

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS IV B  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH KLUNGKUNG BALI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**NADA ARAFAH**  
**NIM. T20184024**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS IV B  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH KLUNGKUNG BALI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**NADA ARAFAH**  
**NIM. T20184024**

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Mustajab, S. Ag, M.Pd.I**  
NIP. 197409052007101001

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH KLUNGKUNG BALI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

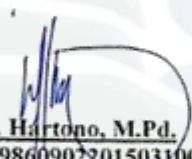
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Hari : Jumat  
Tanggal : 24 Juni 2022

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Dr. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 198609022015031001

  
**Erfan Efendi, M.Pd.I.**  
NUP. 20160365

Anggota:

1. **Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I** (  )

2. **Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I** (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

*“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya. “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”<sup>1</sup>(QS. Luqman:13)*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005).

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin.* Dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Alm. Abah M. Taufiq Al-Banna, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menerima segala amal perbuatan beliau. Ibu Sumaiyah serta adek Dini Zahwa Kamila yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, dan senantiasa mendoakan kesuksesan saya. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan rezeki, umur yang barokah serta selalu diberikan kesehatan.
2. Guru-guru saya sejak di Pesantren Tarbiyatul Athfal, TK PAUD Bina Bhakti Wanita, MII Klungkung, MTs. Hasanudin, MAN 1 Jembrana, Ma'had Al-Hidayah, UIN KH Achmad Siddiq, serta Ma'had Blok Rabi'ah Adawiyah. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang diberikan sehingga penulis dapat belajar, berproses dan berkembang sampai di tahap ini.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dorongan, bantuan, semangat, serta doa selama saya menjalankan kuliah dari awal hingga akhir.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia dan izin-Nya sehingga penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul "*Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali Tahun Pelajaran 2021/2022*" ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita pada agama kebenaran yaitu agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang sudah memberikan bimbingan dan pengajaran. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kami tempat serta fasilitas selama menimba ilmu di UIN KH Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan di UIN KH Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk menyusun skripsi.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan support dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. H. Mustajab, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Ibrahim, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali yang telah memberikan informasi dan izin untuk melaksanakan penelitian kepada penulis.
7. Ibu Dewi Muawwiya Sofyani, S.Pd., selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta memberikan bantuan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan sehingga diperlukannya penyempurnaan. Karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Jember, 15 Juni 2022

Penulis,



Nada Arafah

NIM. T20184024

UIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

Nada Arafah, 2022 : *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali Tahun Pelajaran 2021/2022.*”

**Kata Kunci:** Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Karakter Siswa

Pendidikan karakter diterapkan dalam pembelajaran PPKn karena konsep dan kajian muatan PPKn lebih menekankan pada penguatan pendidikan karakter seperti yang diterapkan pada awal tahun pelajaran 2021/2022 di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali yakni guru memasukkan dan membiasakan nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan tujuan agar karakter peserta didik menjadi lebih baik ke depannya.

Adapun fokus pada penelitian adalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali? Tujuan dari penelitian ialah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data lapangan yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perencanaan pembelajaran yang meliputi empat komponen yaitu, a) Guru menentukan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mengarah pada pembentukan karakter, b) Guru menetapkan materi yang termuat dalam Tema 8 subtema 1 dan 2, c) Guru menetapkan metode ceramah, penugasan, pengamatan, tanya jawab, dan diskusi, d) Guru memilih sumber belajar melalui buku dan memilih media pembelajaran papan tulis. 2) Pelaksanaan pembelajaran meliputi, a) Guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan apersepsi, b) Guru menyampaikan materi, c) Guru menerapkan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, pengamatan dan diskusi, serta d) Guru menutup pelajaran dengan merangkum pelajaran bersama siswa dilanjutkan dengan doa dan salam. 3) Evaluasi pembelajaran dilakukan guru melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung dan hasilnya menunjukkan siswa mampu menunjukkan sikap dan karakter yang diharapkan.

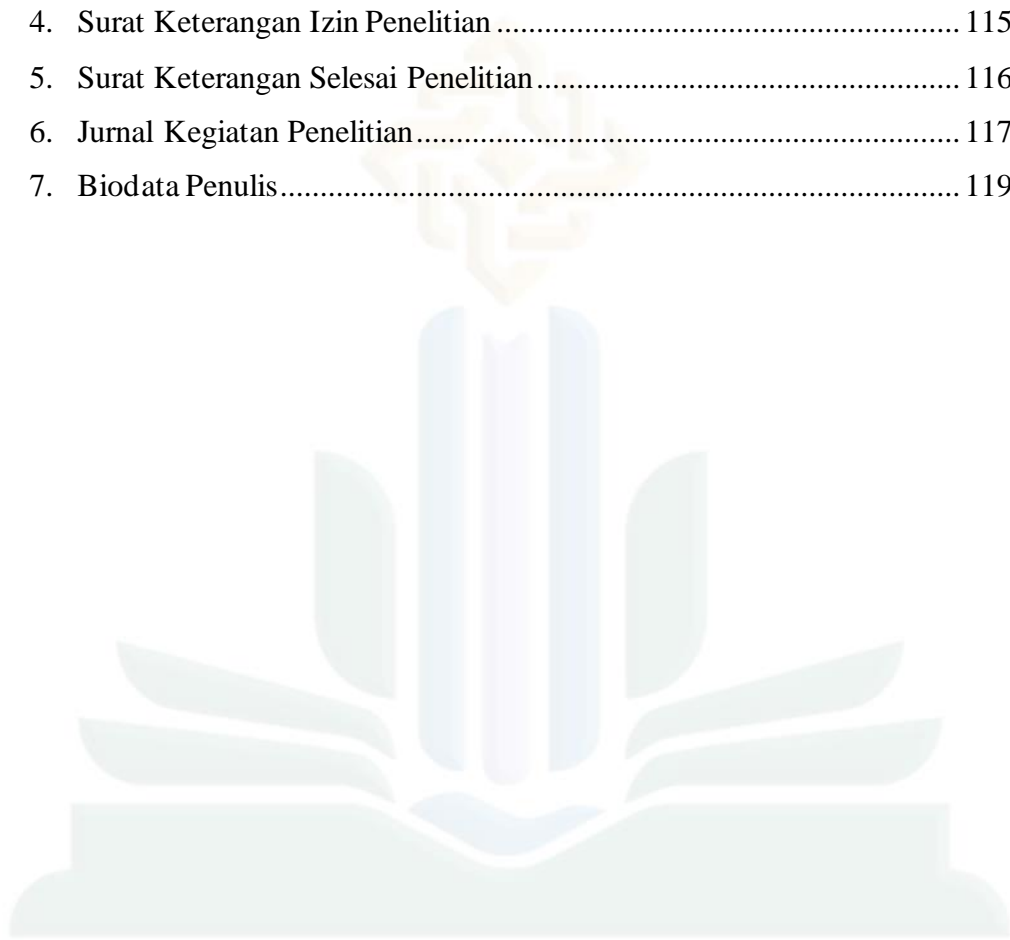


## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	22
1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .....	22
a. Perencanaan Pembelajaran.....	24
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	30

c. Evaluasi Pembelajaran .....	35
2. Karakter Siswa.....	37
a. Hakekat Karakter.....	37
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karakter.....	39
c. Tujuan Pendidikan Karakter.....	40
d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi Penelitian .....	44
C. Subyek Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Analisis Data .....	48
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian .....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
B. Penyajian Data dan Analisis .....	59
C. Pembahasan Temuan .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>PENYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>
1. Matriks Penelitian.....	95
2. Instrumen Penelitian.....	97
3. Denah Lokasi.....	114

4. Surat Keterangan Izin Penelitian .....	115
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	116
6. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	117
7. Biodata Penulis.....	119



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu.....	18
2.2	Nilai-nilai Karakter .....	41
4.1	Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali.....	58
4.2	Jumlah Siswa menurut Kelas dan Jenis Kelamin.....	59
4.3	Hasil Temuan.....	79



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Pertemuan pekan pertama .....	73
4.2	Pertemuan pekan kedua .....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang utuh dan lengkap meliputi berbagai aspek dan tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu dan teknologi semata. Tujuan utama pendidikan yang belum tercapai secara maksimal ialah pembentukan karakter. Kemajuan dari teknologi dan ekonomi tidak menjamin hadirnya rasa bahagia, malah dapat membawa dampak pada hilangnya jati diri dan makna kehidupan.<sup>2</sup> Seperti permasalahan yang tengah melanda generasi bangsa saat ini mulai dari anak-anak yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, kurangnya rasa kepedulian terhadap sesama, kurangnya etika dalam berbicara, dan berbagai permasalahan lain yang masih belum bisa diatasi secara tuntas.

Menghadapi kondisi seperti ini, tentu seluruh komponen memiliki tanggung jawab besar. Pendidikan harus mampu mengasah kecerdasan moral peserta didik karena semakin cepat pembinaan dan penanaman dilakukan, maka semakin besar kesempatan membangun persoalan karakter yang saat ini menjadi keprihatinan dalam dunia pendidikan. Penekanan pendidikan budi pekerti atau pendidikan karakter kepada siswa dilakukan sebagai usaha untuk mengembalikan martabat pendidikan di negeri ini.

---

<sup>2</sup> Nana Hasriana, "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dan Implikasinya Terhadap Karakter Murid Di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 2

Pembahasan mengenai pendidikan karakter juga memiliki dasar fundamental yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 13, sebagaimana Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman,

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

*“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya. “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”<sup>3</sup>*

Terdapat ungkapan “la tusyrik billah” yang memberi makna bahwa katauhidan merupakan materi pendidikan terpenting yang harus ditanamkan kepada anak. Generasi bangsa harus memiliki katauhidan, keyakinan, serta karakter yang kuat dalam menghadapi perkembangan zaman. Sehingga pendidikan karakter menjadi penting untuk digaungkan.

Sejalan dengan hal tersebut, Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 mengatur tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal.<sup>4</sup> Karenanya, sekolah menjadi salah satu pengggagas penguatan pendidikan karakter yang turut andil dalam proses pembentukan dan penanaman karakter siswa. Usia anak Sekolah Dasar merupakan masa emas untuk menanamkan nilai-nilai karakter sebagai bekal masa depan. Karena perkembangan moral pada masa ini masih dalam tingkat yang rendah, sehingga belum mampu menerapkan prinsip-prinsip tentang benar dan

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005), 412

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

salah. Selaras dengan pendapat Rohendi bahwa, pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang.<sup>5</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung yaitu Bapak Ibrahim, yang mengungkapkan bahwa penguatan pendidikan karakter mulai diterapkan pada awal tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dilakukan sebagai upaya sekolah dalam membenahan dan pembentukan karakter siswa agar menjadi generasi-generasi bangsa yang berakhlak mulia di kemudian hari. Pemikiran ini tercetus setelah beliau menyadari adanya peningkatan angka kriminalitas yang terjadi di Kabupaten Klungkung sebanyak 21,5% selama setahun terakhir.<sup>6</sup> Sehingga beliau merasa perlu adanya penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang memiliki tujuan dan ruang lingkup untuk membentuk siswa yang cerdas dan berkarakter salah satunya yaitu mata pelajaran PPKn.<sup>7</sup>

Peneliti kemudian mewawancarai Ibu Tutut Suryani selaku guru kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, beliau mengatakan bahwa pada awal tahun pelajaran baru 2021/2022 dilakukan suatu gebrakan dalam pembelajaran PPKn yang termuat dalam pembelajaran tematik dimana guru memasukkan dan membiasakan nilai-nilai karakter pada kegiatan

---

<sup>5</sup> Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zulela Ms, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), 48.

<sup>6</sup> Eka Mita Suputra, "Kejahatan di Klungkung Meningkat Selama Pandemi Covid-19," *Tribun Bali*, Desember 30, 2021, <https://bali.tribunnews.com/2021/12/30/kejahatan-di-klungkung-meningkat-selama-pandemi-covid-19-naik-215-dibandingkan-tahun-2020>

<sup>7</sup> Ibrahim, diwawancarai oleh Penulis, Klungkung, 10 Januari 2022.



pembelajaran di kelas. Ibu Tutut mengatakan penguatan pendidikan karakter beliau terapkan di kelas IV mengingat karakteristik siswa kelas IV yang berada pada usia antara 10-11 tahun cenderung melihat segala sesuatu dengan sudut pandangnya saja dan belum mampu menerapkan prinsip-prinsip tentang benar dan salah sehingga peranan seorang guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter sangat diperlukan pada masa ini, untuk memfilterisasi budaya-budaya yang kurang baik masuk ke dalam sekolah dan mempengaruhi peserta didik.<sup>8</sup>

Pendidikan karakter diterapkan dalam pembelajaran PPKn karena konsep dan kajian muatan PPKn untuk SD/MI pada K13 lebih menekankan pada penguatan pendidikan karakter serta pengamalan pancasila sehingga diharapkan dapat membentuk karakter siswa tidak hanya di dalam kelas maupun lingkup sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, eksistensi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung berada di lingkungan non-muslim, berdasarkan data demografi Kabupaten Klungkung yang menunjukkan presentase umat Hindu sebanyak 94,75% dan umat Islam 4,57%<sup>9</sup> tentu menjadi tantangan bagi madrasah dalam membina dan membentuk karakter siswa agar nantinya mampu berperilaku dan memiliki karakter yang Islami serta menjadi bekal bagi dirinya dalam berinteraksi dan hidup bertoleran. Hal tersebut menjadi sisi keunikan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti, mengkaji serta mengulas secara

---

<sup>8</sup> Tutut Suryani, diwawancarai oleh Penulis, Klungkung, 10 Januari 2022.

<sup>9</sup> "Kabupaten Klungkung," *Wikipedia Bahasa Indonesia*, Juni 21, 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Klungkung](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Klungkung)

mendalam mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali tahun pelajaran 2021/2022.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dibahas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut,

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut,

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung.

2. Mendiskripsikan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis secara rinci sebagai berikut,

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mampu memberikan informasi ilmiah tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.
  - b. Mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan keilmuan khususnya pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah dan memperdalam wawasan mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

- b. Bagi guru, mampu memberikan kontribusi dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.
- c. Bagi pembaca, mampu memberikan wawasan keilmuan dan sumber rujukan ilmiah mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter.
- d. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali, mampu menjadi masukan yang baik untuk mensukseskan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.
- e. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dapat berguna sebagai tambahan literasi dan referensi pustaka UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq terkait pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

#### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah merupakan istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Beberapa istilah dalam judul penelitian ini dibahas sebagai berikut.

##### **1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan guru dalam membina karakter dan membentuk kepribadian siswa menjadi pribadi

yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan dan pembiasaan.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada materi yang termuat dalam Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) dengan Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) dan Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku).

## 2. Karakter Siswa

Karakter siswa merupakan cara berpikir dan berperilaku yang ditunjukkan siswa dan merupakan bawaan hati, jiwa, kepribadian dan menjadi cerminan jati dirinya baik di dalam kelas maupun kehidupan sehari-hari. Karakter yang ditunjukkan tersebut diharapkan sesuai dengan harapan dan cita-cita luhur dalam tujuan pendidikan nasional. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengkaji bagaimana pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa, terkhusus karakter religius, mandiri, dan bertanggung jawab.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab, di mana masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu bab dengan bab lainnya. Bagian utama skripsi ini ialah halaman judul, pengesahan,

motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan terdapat lima bab lainnya yaitu:

Bab pertama yang merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat kajian pustaka yang meliputi: analisis penelitian terdahulu dan kajian teori yang memuat tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pembahasan pelaksanaan pembelajaran tersebut dalam membentuk karakter siswa.

Bab ketiga berupa metode penelitian yang memuat tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat memuat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa pada materi yang termuat dalam Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Bagian akhir tulisan ini dilengkapi juga dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan penelitian yang hendak peneliti laksanakan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.<sup>10</sup> Hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya adalah,

1. Skripsi yang ditulis oleh Dandiyu Seno tahun 2016 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn Kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman guru tentang pendidikan karakter, implementasi 18 nilai karakter dalam pembelajaran PKn serta faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (deskriptif) yang terdiri dari lima tahapan meliputi studi pendahuluan, reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan uji keabsahan data. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan implementasi 18 nilai karakter dalam pembelajaran PKn kelas II SD Gugus Larasati tergolong kategori berhasil. Dibuktikan dengan hasil

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020), 46.

observasi, SDN Sumurejo 01 tergolong sangat berhasil dengan rata-rata skor 57,5. SDN Plalangan 04 tergolong sangat berhasil dengan rata-rata skor 57. SDN Plalangan 02 tergolong berhasil dengan rata-rata skor 50,5. SDN Plalangan 03 tergolong berhasil dengan rata-rata skor 49,5. SDN Plalangan 01 tergolong berhasil dengan skor rata-rata 45,5. SDN Sumurejo 02 tergolong berhasil dengan rata-rata skor 41.<sup>11</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan mengenai karakter dan pembelajaran PKn, sedangkan sisi perbedaan yang menjadi perbandingan antara kedua penelitian terletak pada fokus yang ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Dandiyu Seno terfokus pada pemahaman guru mengenai pendidikan karakter, implementasi 18 nilai karakter serta faktor pendukung dan penghambatnya sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sunarti tahun 2019 dengan judul “Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III A di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwekerto Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui lebih lanjut tentang pembentukan karakter peserta didik

---

<sup>11</sup> Dandiyu Seno, “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn Kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang,” (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2016)



pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas III A di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan digolongkan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan pola interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter yang diwujudkan dari pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan tema Nilai-nilai Sumpah Pemuda terkandung nilai karakter bersahabat/komunikatif, tanggung jawab, cinta tanah air, demokratis dan semangat kebangsaan. Pembentukan karakter tersebut dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, hukuman, anjuran, perintah dan larangan, menciptakan suasana kondusif, terintegrasi dan terinternalisasi.<sup>12</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan mengenai karakter dan pembelajaran PKn, sedangkan sisi perbedaan yang menjadi perbandingan antara kedua penelitian terletak pada fokus yang ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti terfokus pada bagaimana pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan penelitian yang peneliti

---

<sup>12</sup> Sunarti, "Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III A di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat," (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2019)

lakukan terfokus pada mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yolanda Agusfratiwi tahun 2019 dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN Kelas V SDN 113 Rejang Lebong”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran mata pelajaran PKN serta apa saja hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui mata pelajaran PKN tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter terdiri dari atas perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan pembelajaran yang digunakan ada dibuat oleh guru dan ada juga tidak dibuat oleh guru sendiri, namun sudah menunjukkan pengintegrasian pendidikan karakter. Dalam hal pelaksanaan, guru mengimplementasikannya melalui metode pembelajaran yang dirancang oleh guru sendiri agar lebih menarik dalam proses pengajaran dan lebih mudah dipahami oleh anak didiknya dan dalam berbagai hal kegiatan seperti kegiatan spontan, penanaman kedisiplinan, serta

menciptakan suasana yang kondusif. Dalam pembelajaran PKN guru mengembangkan dan menanamkan sekitar 4 nilai atau pilar karakter yang dikembangkan oleh sekolah tersebut seperti pilar sopan santun, kerja sama, saling menghormati, dan religious. Upaya dalam menanamkan karakter itu dengan cara membiasakan kegiatan yang sudah ada di sekolah dan lebih diterapkan lagi oleh masing-masing guru yang mengajar. Hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter adalah keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, metode pembelajaran masih sama belum adanya perubahan, penilaian sikap, dan faktor keluarga.<sup>13</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan mengenai karakter dan pembelajaran PKN, sedangkan sisi perbedaan yang menjadi perbandingan antara kedua penelitian terletak pada fokus yang ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Agusfratiwi terfokus pada implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran PKN serta hambatan dalam implementasinya, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

---

<sup>13</sup> Yolanda Agusfratiwi, "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN Kelas V SDN 113 Rejang Lebong," (Skripsi: IAIN Curup, 2019).

4. Jurnal yang ditulis oleh Muhajir dan Nandri Sugiarti tahun 2019 dengan judul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter, serta mengetahui tantangan yang dihadapi guru PPKn dalam pembentukan karakter. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, pelaksanaan pembelajaran PPKn yang dilaksanakan oleh guru di kelas sudah memasukkan nilai-nilai karakter; Kedua, faktor-faktor yang menghambat pembentukan karakter adalah tidak pahamnya siswa tentang karakter, kurangnya jam pelajaran PPKn, serta kesadaran diri siswa tersebut; Ketiga, cara meminimalisir kendala yaitu memberikan pemahaman serta contoh kepada siswa tentang nilai-nilai karakter, menambah jam pelajaran PPKn di sekolah, serta menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa tentang pentingnya karakter.<sup>14</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan mengenai karakter dan pembelajaran PPKn, sedangkan sisi perbedaan yang menjadi perbandingan antara kedua penelitian terletak pada fokus yang

---

<sup>14</sup> Muhajir dan Nandri Sugiarti, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar,” *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila* 4, no. 1 (Januari 2019): 37. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/1986>

ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Muhajir dan Nandri Sugiarto terfokus pada pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa, serta tantangan apa yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

5. Jurnal yang ditulis oleh Tri Izma dan Vera Yolanda Kesuma tahun 2019 dengan judul “Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa”. Tujuan penelitian ini menemukan peran Pendidikan kewarganegaraan dalam membimbing setiap warga negara dalam menjalankan hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter pribadi generasi muda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi, berupa buku-buku, media sosial maupun pernyataan resmi organisasi. Analisis data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian memaparkan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi warga Negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun politik yang demokratis. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk

membentuk generasi muda sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter memiliki dimensi yang tidak bias dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara.<sup>15</sup>

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada pembahasan mengenai karakter dan pembelajaran PKn, sedangkan sisi perbedaan yang menjadi perbandingan antara kedua penelitian terletak pada fokus yang ditetapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Izma dan Vira Yolanda Kesuma terfokus pada menemukan peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membimbing setiap warga negara dalam menjalankan hidupnya, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

Berikut dipaparkan tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan,

---

<sup>15</sup> Tri Izma dan Vira Yolanda Kesuma, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa," *Wahana Didaktika* 17, no. 1 (Januari 2019): 84, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/2419>

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Dandiyu Seno (2016) “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn Kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang”	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah pembahasan mengenai pendidikan karakter dan pembelajaran PKn	Pada penelitian terdahulu terfokus pada pemahaman guru tentang pendidikan karakter, implementasi 18 nilai karakter dalam pembelajaran PKn, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter. Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa
2	Sunarti (2019) “Pembentukan Karakter Peserta	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian	Pada penelitian terdahulu terfokus pada mendeskripsikan dan

1	2	3	4
	<p>Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III A di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat”</p>	<p>yang dilakukan adalah pembahasan mengenai pendidikan karakter dan pembelajaran PKn</p>	<p>mengetahui tentang pembentukan karakter peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa</p>
3	<p>Yolanda Agusfratiwi (2019) “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN Kelas V SDN 113 Rejang Lebong”</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah pembahasan mengenai pendidikan karakter dan pembelajaran PKn</p>	<p>Pada penelitian terdahulu terfokus pada implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PKN serta apa saja hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran PKN. Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada mendeskripsikan proses</p>



1	2	3	4
			<p>perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa</p>
4	<p>Muhajir dan Nandri Sugiarti (2019) “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar”</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah pembahasan mengenai pendidikan karakter dan pembelajaran PPKn</p>	<p>Pada penelitian terdahulu terfokus pada pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa serta tantangan apa yang dihadapi guru dalam pembentukan karakter siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa</p>
5	<p>Tri Izma dan Vira Yolanda Kesuma</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu</p>	<p>Pada penelitian terdahulu terfokus untuk</p>

1	2	3	4
	(2019) “Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa”	dengan penelitian yang dilakukan adalah pembahasan mengenai pendidikan karakter dan pembelajaran PKN	menemukan peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membimbing setiap warga negara dalam menjalankan hidupnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa

Penelitian ini tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang sudah dibahas sebelumnya. Persamaannya terletak pada pembahasan mengenai karakter dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun perbedaannya ialah penelitian pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa ini memfokuskan pada kajian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sekaligus menjadi sisi kebaruan bagi penelitian-penelitian sebelumnya.

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini, berisi tentang pembahasan teori yang peneliti gunakan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.<sup>16</sup> Beberapa teori yang akan peneliti bahas yakni pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Karakter Siswa.

### 1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Munif Chatib mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerimanya. Harus ada kerjasama yang baik dari kedua pihak jika ingin proses pembelajaran tersebut berhasil. Menurut Dimiyati dan Mujiono pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram untuk menghasilkan belajar aktif, yang menenankan pada penyediaan sumber belajar.<sup>17</sup>

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 52.

<sup>17</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 2.

<sup>18</sup> Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019), 13.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun pengertian Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya di masing-masing negara berbeda. Dari sudut pandang terminologis, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang mengajarkan politik berfokus materinya pada pembentukan peran siswa untuk siap dalam kehidupan bernegara yang sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dikonsepsikan secara luas mencakup proses membentuk siswa untuk mampu berperan dan tanggung jawabnya sebagai warga negara dan secara khusus peran pendidikan kewarganegaraan membantu mewujudkan proses penyiapan warga negara.

Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, mendefinisikan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang mengonsepsikan pada pembentukan warga negara yang mampu mengilhami dan mampu menerapkan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang

cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.<sup>19</sup>

Dari pemaparan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan guru dalam membina karakter dan membentuk kepribadian siswa menjadi pribadi yang mampu menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan dan pembiasaan.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan konsep pengajaran yang secara garis besar mencakup kegiatan merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pengajaran, cara apa yang akan dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, dan alat atau media apa yang digunakannya.<sup>20</sup>

Selain itu, perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan untuk merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi

---

<sup>19</sup> Galih Puji Mulyoto, Mohammad Miftahusyai'an, dan Nur Hidayah Hanifah, *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI/SD* (Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020), 1, [https://books.google.co.id/books?id=axogEAAAQBAJ&pg=PR9&dq=pembelajaran+PPKn+SD&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiWI9Ci7Mz4AhWaILcAHWUsDtgQ6AF6BAgEEAI](https://books.google.co.id/books?id=axogEAAAQBAJ&pg=PR9&dq=pembelajaran+PPKn+SD&hl=en&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiWI9Ci7Mz4AhWaILcAHWUsDtgQ6AF6BAgEEAI).

<sup>20</sup> Nini Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Penerbit Mitra Abadi, 2014), 69.

pembelajaran yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.<sup>21</sup>

Pengertian di atas diperkuat oleh pendapat Farida yaitu suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Dari beberapa uraian di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan diambil guru di dalam kelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dapat dipahami bahwa dalam perencanaan pembelajaran melibatkan dua ranah, yaitu cara guru mengajar dan bagaimana siswa belajar, karenanya guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, diantaranya:

- 1) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

- a) Pengertian Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sebuah perilaku yang dihasilkan oleh peserta didik setelah mengikuti suatu

---

<sup>21</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 11.

<sup>22</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), 8.

pelajaran tertentu.<sup>23</sup> Menurut Soekartawi, sebagaimana dikutip oleh Farida, tujuan pembelajaran merupakan inti dari proses belajar mengajar. Sehingga, semua kegiatan pembelajaran dan bentuk evaluasi harus mengacu kepada tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian tujuan pembelajaran di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pembelajaran harus menunjukkan tingkah laku akhir atau hasil perbuatan yang dituntut dapat dilakukan siswa sebagai bukti usaha belajarnya telah berhasil.

#### b) Komponen dalam Menyusun Tujuan Pembelajaran

Dalam penyusunan tujuan pembelajaran harus mengandung empat komponen, yaitu: *Audience*, *Behavior*, *Condition*, dan *Degree*.

A = *Audience* yaitu siswa yang akan belajar.

B = *Behavior* yaitu perilaku spesifik yang akan dimunculkan oleh siswa setelah proses belajarnya selesai.

C = *Condition* yaitu keadaan atau dalam keadaan bagaimana siswa diharapkan mendemonstrasikan perilaku yang dikehendaki saat ia dites.

---

<sup>23</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 15.

<sup>24</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, 48.

$D = Degree$  yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai perilaku tersebut. Tingkat keberhasilan ditunjukkan dengan batas maksimal dari penampilan suatu perilaku yang dianggap dapat diterima.<sup>25</sup>

c) Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Sanusi menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan kewarganegaraan ialah membentuk warga negara yang memiliki peran dan keterlibatan yang aktif, untuk mengembangkan diri ketika menjadi dewasa, khususnya berkaitan dengan hukum, moral dan fungsional antara warga negara satu dengan yang lainnya.

Tujuan PPKn untuk SD/MI adalah membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang akidah serta akhlak yang baik, yang memiliki jiwa yang merdeka, memahami dan menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial, berjiwa demokratis, mampu menghargai perbedaan etnis, budaya dan agama, mampu berpikir kritis, sistematis, kreatif dan inovatif.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Jaya, 51.

<sup>26</sup> Galih Puji Mulyoto, Mohammad Miftahusyai'an, dan Nur Hidayah Hanifah, *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI/SD*, 3.



## 2) Menetapkan Materi Pelajaran

### a) Pengertian Materi Pelajaran

Ditinjau dari pihak guru, materi pembelajaran merupakan sesuatu yang harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari pihak siswa, materi pembelajaran merupakan bahan ajar yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi atau kompetensi dasar.

### b) Komponen dalam Menetapkan Materi Pelajaran

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, diantaranya

(1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan

(2) Sesuai dengan tingkat dan perkembangan siswa

(3) Materi pelajaran sebaiknya terorganisasi secara sistematis

(4) Mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.<sup>27</sup>

Mengacu pada uraian di atas, maka materi pelajaran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah materi yang termuat dalam Tema Daerah Tempat Tinggalku dengan Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

---

<sup>27</sup> Buna'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI*, 61.

### 3) Memilih Sumber Belajar/Media Pembelajaran

#### a) Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.<sup>28</sup> Abdul Majid dalam bukunya menerangkan bahwa sumber belajar merupakan informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar.<sup>29</sup>

#### b) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.<sup>30</sup>

#### c) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Adapun media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek, 1) Berdasarkan jenisnya, terdapat media audio, visual, dan audio-visual, 2) Berdasarkan daya liput, terdapat media dengan daya liput luas dan serentak, daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, dan media untuk

---

<sup>28</sup> Buna'I, 16.

<sup>29</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 170.

<sup>30</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13)*, 86.

pengajaran individual, 3) Berdasarkan bahan pembuatannya, terdapat media sederhana dan kompleks.<sup>31</sup>

#### 4) Memilih Metode/Model Pembelajaran

Metode/model pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.<sup>32</sup> Tentu setiap guru memiliki alasan tersendiri dalam pemilihan metode/model pembelajaran. Penggunaan metode/model pembelajaran tentu akan berpengaruh kepada suasana pembelajaran di kelas sehingga selama proses pembelajaran guru dapat menilai dan mengamati bagaimana respon siswa. Sehubungan dengan penelitian ini, terdapat beberapa metode yang diterapkan antara lain metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pada tahap pelaksanaan ini, guru melakukan proses pembelajaran berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan-kegiatan yang tercakup dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, ialah

---

<sup>31</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Banda Aceh: PeNA, 2017), 154-156.

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 135.

### 1) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar -mengajar yang dapat membuat mental peserta didik siap mengikuti proses pembelajaran dan dapat memusatkan perhatian pada setiap kegiatan dan atau bahan yang akan disajikan guru selama pembelajaran berlangsung.<sup>33</sup>

Membuka pelajaran pada umumnya dimulai dengan memberi salam, membaca doa belajar, memberikan motivasi belajar, pre-tes bisa dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung terkait dengan penguasaan materi oleh peserta didik yang menjadi salah satu landasan masuk pada materi. Setelah pendidik merasakan peserta didik telah siap untuk belajar maka pelajaran segera dimulai tanpa memolorkan waktu dengan kegiatan yang tidak penting.

Dalam membuka pelajaran, terdapat tiga prinsip membuka pelajaran yang harus diketahui pendidik, yaitu:

- a) Bermakna, maksudnya memiliki arti bagi peserta dan proses pembelajaran
- b) Beruntun, maksudnya satu persatu dijelaskan secara logis dan tidak loncat-loncat.

---

<sup>33</sup> Rabukit Damanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, dan Tri Indah Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* (Medan: UMSU Press, 2021), 120

- c) Berkesinambungan, merupakan suatu yang dijelaskan terkait dengan materi sebelumnya dan materi yang akan datang.

Selain prinsip membuka pelajaran terdapat pula komponen-komponen dalam membuka pelajaran. Adapun komponen-komponen membuka pelajaran, yaitu:

- a) Menarik perhatian
- b) Membangkitkan motivasi
- c) Memberi acuan dalam pembelajaran
- d) Membuat kaitan materi
- e) Kiat membuka pelajaran<sup>34</sup>

## 2) Menyampaikan Materi Pelajaran

Menyampaikan materi pelajaran merupakan tindakan memberikan keterangan kepada pihak lain. Pengertian lainnya ialah penjelasan dari seorang guru secara lisan terkait dengan materi pelajaran secara sistematis dengan tujuan agar peserta didik dengan mudah dapat memahami materi pelajaran tersebut.

Selanjutnya terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan materi pelajaran, yaitu:

- a) Penjelasan harus relevan dengan tujuan kegiatan belajar-mengajar.

---

<sup>34</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 126.

- b) Penjelasan harus sesuai dengan tingkat kemampuan dan latar belakang siswa.
- c) Penjelasan harus sesuai dengan usia siswa.
- d) Penjelasan harus bermakna bagi siswa.

Penyampaian materi pelajaran, dapat membantu kekurangan dari metode dan perangkat pengajaran yang digunakan. Karena, materi pelajaran yang disampaikan guru dapat memberikan penjelasan yang akurat terkait dengan materi yang sedang dipelajari.<sup>35</sup>

### 3) Menggunakan Metode/Model Pembelajaran

Metode adalah cara-cara atau teknik yang dianggap jitu untuk menyampaikan materi ajar. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam interaksi belajar mengajar. Dengan penggunaan metode, diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan perhatian belajar siswa sehingga terjadilah pembelajaran yang aktif.

### 4) Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran penting dalam pembelajaran karena mempunyai fungsi pokok yaitu:

- a) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif

---

<sup>35</sup> Sulaiman, 138.

- b) Merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi belajar
- c) Dalam pengajaran penggunaannya dan isi pembelajaran
- d) Untuk mempercepat pembelajaran dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.<sup>36</sup>

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang fungsinya dapat mempermudah pembelajaran, baik mempermudah guru dalam menjelaskan materi maupun mempermudah siswa dalam memahami dan menerima materi.

#### 5) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan guru untuk memberikan gambaran umum secara menyeluruh tentang apa yang telah disajikan selama proses pembelajaran berlangsung. Di samping itu kegiatan menutup pelajaran dimaksudkan juga sebagai upaya guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, termasuk guru itu sendiri, dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan menutup pelajaran ini.<sup>37</sup> Menurut Usman sebagaimana dikutip oleh Suryobroto, bahwa kegiatan menutup pelajaran terdiri dari:

---

<sup>36</sup> Buna 'I, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI*, 66.

<sup>37</sup> Rabukit Damanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, dan Tri Indah Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, 121.

- a) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- b) Mengkondisikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran
- c) Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.<sup>38</sup>

### c. Evaluasi Pembelajaran

Secara umum, evaluasi pembelajaran adalah penilaian/penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum. Hasil penilaian ini dapat dinyatakan secara kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>39</sup>

Menurut Suryosubroto bahwa penilaian dalam pembelajaran meliputi:

- a) Evaluasi formatif, dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feedback*) bagi penyempurnaan program

---

<sup>38</sup> Buna'I, 68.

<sup>39</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, 60.



pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.<sup>40</sup>

- b) Evaluasi sumatif, dilakukan oleh guru setelah jangka waktu tertentu.
- c) Pelaporan hasil evaluasi, dimaksudkan untuk mendokumentasikan hasil belajar anak didik, dan juga akan dijadikan bahan laporan kepada orang tua anak didik tentang kemajuan belajarnya.
- d) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, dimaksudkan untuk memperbaiki anak didik yang kurang menguasai materi pelajaran.<sup>41</sup>

Evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini menerapkan penilaian formatif. Bentuk penilaian formatif yang peneliti gunakan ialah melalui teknik non-tes observasi sebagai informasi penilaian proses dan hasil pembelajaran siswa.

Teknik non-tes merupakan penilaian hasil belajar melalui alat atau instrument pengukuran bukan tes. Adapun pengertian observasi, Moh. Sahlan dalam bukunya menerangkan bahwa observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan

---

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 35.

<sup>41</sup> Buna'I, 69.

tertentu. Dalam pelaksanaannya, guru tidak harus melakukan komunikasi langsung dengan siswa. Karena observasi dapat dilakukan pada berbagai tempat, contohnya observasi di kelas saat jam pelajaran, di halaman sekolah saat siswa sedang bermain, di lapangan olah raga, atau di mana saja tergantung tujuan yang diinginkan.

Dalam evaluasi pembelajaran, observasi dapat digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik, contohnya tingkah laku peserta didik saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan lain-lain.<sup>42</sup>

## 2. Karakter Siswa

### a. Hakikat Karakter

Karakteristik berasal dari kata “*characteristic*” yang berarti sifat yang khas. Karakteristik merupakan suatu sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Karakter merupakan wujud pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang nilai-nilai mulia dalam kehidupan yang bersumber dari tatanan budaya, agama dan kebangsaan dan diwujudkan dalam bentuk sikap dan tindakan.<sup>43</sup> Karakter pada umumnya dihubungkan dengan watak, akhlak atau budi pekerti

---

<sup>42</sup> Moh, Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 107-108.

<sup>43</sup> Mardiah Baginda, “Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar dan Menengah” Google, Januari 2017, <https://media.neliti.com/media/publications/273937-nilai-nilai-pendidikan-berbasis-karakter-3a279cc1.pdf>

yang dimiliki seseorang sebagai jati diri atau karakteristik kepribadian yang membedakan dirinya dengan orang lain. Dengan kata lain, karakter merupakan kebiasaan baik seseorang sebagai cerminan dari jati dirinya.

Dari segi etimologi, karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “Mengukir corak, mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tindakan sesuai dengan kaidah moral, sehingga dikenal sebagai individu yang berkarakter mulia”, sedangkan dari segi terminologi, karakter dipandang sebagai cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu dalam bekerjasama dengan lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat di kehidupan sehari-hari.<sup>44</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter ialah cara berpikir dan berperilaku seorang individu yang merupakan bawaan hati, jiwa, kepribadian dan menjadi cerminan jati dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada hakikatnya, karakter bukan hanya dipahami, diketahui dan diajarkan saja namun harus diteladani sehingga diharapkan karakter individu tersebut akan membangun karakter daerah dan bangsa yang sesuai dengan harapan dan cita-cita luhur dalam tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>44</sup> Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*, 38-40.

## b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter

Menurut Ratnawati yang dikutip oleh Sofyan Mustoip, Muhammad Japar dan Zulela Ms dalam bukunya mengungkapkan bahwa, karakter setiap individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

### 1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini berkaitan dengan *soft skill* interpersonal (keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain) dan intrapersonal (keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri) yang dimiliki siswa.

### 2) Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang dipengaruhi dari lingkungan sekitar. Faktor eksternal yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa karakteristik siswa merupakan jati diri yang dimiliki tiap individu sejak lahir dan bisa berkembang melalui proses pendidikan yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh faktor internal (pembawaan)

---

<sup>45</sup> Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zulela MS, 51-51.

dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat) yang berlangsung sepanjang hayat.

c. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya untuk mengadakan perubahan tingkah laku peserta didik, agar memiliki etika dan moral yang baik dalam pergaulan di masyarakat. Setiap individu yang terdidik karakternya, akan memiliki sebuah komitmen, loyalitas, dan kesadaran dalam diri untuk mematuhi etika dan moral yang berlaku di masyarakat. Karenanya, Penanaman nilai-nilai moral sangat penting untuk diterapkan pada sekolah, khususnya Sekolah Dasar agar siswa memiliki kesiapan untuk menghadapi masa depannya.<sup>46</sup>

d. Nilai-Nilai Karakter

Mengenai pembahasan nilai-nilai karakter, Indonesia Heritage Foundation (IHF) telah menyimpulkan serangkaian nilai-nilai karakter menjadi sembilan pilar nilai karakter di antaranya: karakter cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan segenap ciptaan-Nya, kemandirian, tanggung jawab dan kedisiplinan, bijaksana dan kejujuran, santun dan hormat, dermawan, suka menolong dan gotong royong, kreatif, pekerja keras dan percaya diri, kepemimpinan dan keadilan, rendah hati dan baik, toleransi, kesatuan dan kedamaian.

---

<sup>46</sup> Zulela Ms, 60.

Selanjutnya, menurut Character Count USA, ada sepuluh nilai karakter dasar manusia yang dapat dikembangkan antara lain: rasa hormat dan perhatian (*respect and attention*), peduli (*care*), berani (*brave*), jujur (*honest*), tanggung jawab (*responsibility*), ketulusan (*sincerity*), dapat dipercaya (*trustworthy*), kewarganegaraan (*citizenship*), integritas (*integrity*), dan tekun (*diligent*).

Menurut publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum.<sup>47</sup> Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia dijabarkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.2**  
**Nilai-Nilai Karakter**

NO	NILAI KARAKTER	DESKRIPSI
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku berdasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan perbuatan.

<sup>47</sup> Danang Dwi Basuki dan Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi," *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 10, No. 2 (Agustus 2020): 123, <https://ejournal.iain-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index>.

3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan dan Nasionalisme	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap Bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap, Perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, di mana data disajikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif bermaksud meneliti kondisi objek alamiah,<sup>48</sup> memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan penyajian data dengan cara deskriptif dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, di mana rancangan penelitian bersifat intens, rinci, dan mendalam. Penelitian studi kasus mampu mengungkapkan makna dari suatu permasalahan yang diteliti dengan apa adanya.

Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti melakukan kajian secara mendalam untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Pertimbangan geografis dari sisi waktu, biaya, dan tenaga juga

---

<sup>48</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 123.

perlu dipertimbangkan. Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun alasan penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung pada tahun pelajaran 2021/2022 karena sekolah ini membuat gebrakan baru pada pembelajaran yaitu penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu eksistensi madrasah yang berada di lingkungan non-muslim menjadi daya Tarik dan keunikan tersendiri sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini guna mengkaji dan mengulas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

### **C. Subyek Penelitian**

Adapun subyek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subyek penelitian yang peneliti tetapkan pada penelitian ini yaitu,

1. Bapak Ibrahim, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait upaya sekolah dalam membentuk karakter siswa.
2. Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I. selaku guru kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
3. Sidqi Ali Farhat, Zulfietha Zahra Pramana Putri, M. Abidzar Alghifari, dan Kanza Putri Ja'far selaku siswa kelas IV yang aktif dan komunikatif

dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menunjang data serta informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan selama penelitian berlangsung. Adapun rinciannya sebagai berikut,

##### **1. Observasi**

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Untuk mendapatkan data, peneliti harus terjun ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti, karena data ini berupa sikap, aktivitas, tindakan, proses perlakuan, dan keseluruhan interaksi antara manusia.<sup>49</sup> Dalam pelaksanaan observasi, peneliti hanya mengamati hal-hal yang terkait dan relevan dengan data-data yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi semi-partisipatif, di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan pembelajaran bersama guru, namun sewaktu-waktu peneliti hanya menjadi pengamat kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data lapangan.

Adapun data-data yang diperoleh melalui teknik observasi ini antara lain,

- a. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa

---

<sup>49</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

- b. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa
- c. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan teknik non-tes observasi dan penilaian sikap.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dua orang dengan maksud tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Yaitu jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun data-data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yaitu,

- a) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa
- b) Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa
- c) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang

tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan dalam mendapatkan informasi lebih mengenai,

- a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung
- b. Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung
- c. Data pendidik dan kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung
- d. Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas IV pada Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) dan Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku).

#### **E. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya ialah bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan

memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>50</sup> Kebenaran hasil dari analisis data berkaitan erat dengan teknik yang digunakan serta valid dan tidaknya data.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data lapangan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, antara lain,

#### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pengfokusan, penyederhanaan, abstrak, dan/atau mengubah data yang muncul dalam (tubuh) catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan materi empiris lainnya. Dengan menggunakan kondensasi data akan menjadi lebih kuat. Perlunya kondensasi data yang diperoleh kompleks sehingga perlu difokuskan untuk memilih hal-hal pokok/penting dan dicari tema serta polanya.

Adapun kondensasi data dalam hal ini peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa. Lalu, peneliti menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

---

<sup>50</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 162.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang didapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa. Kemudian, peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

Tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis dan dikoreksi kembali apakah data-data tersebut telah sesuai dengan yang peneliti inginkan ataukah peneliti mengambil tindakan kembali hasil dari data yang telah tersaji terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>51</sup>

Pada tahap ini, setelah data-data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian ini dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali.

#### **F. Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Karena itu, perlu dilakukan uji keabsahan

---

<sup>51</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: SAGE Publishing, 2014), 15 & 16.



data melalui triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini dilakukan untuk memberi penguatan dari data yang sudah ada. Data penelitian ini diperoleh dari guru kelas IV B melalui proses wawancara kemudian keabsahan data diperkuat dengan wawancara siswa kelas IV B.

#### 2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data penelitian ini awalnya diperoleh dengan wawancara, kemudian dikonfirmasi dengan observasi atau dokumentasi juga. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan guru kelas IV B dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan ini peneliti akan memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap pra-penelitian, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

## 1. Tahap Pra-Penelitian

### a) Menyusun rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup sekitar yang berlangsung dan bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian dan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing sebanyak dua kali yakni pada tanggal 17 Januari 2022 dan kembali mengkonsultasikan matriks pada tanggal 24 Januari 2022.

### b) Memilih tempat penelitian

Bersamaan dengan melakukan perancangan, peneliti juga menentukan lokasi di mana akan melakukan penelitian. Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali.

### c) Mengurus surat izin penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian resmi yang melibatkan lembaga pendidikan formal. Maka, peneliti perlu membuat surat izin penelitian yang peneliti berikan kepada pihak sekolah pada tanggal 23 Maret 2022 demi kelancaran proses penelitian.

### d) Menilai lapangan

Setelah melengkapi administrasi yang diperlukan untuk perizinan selama penelitian, maka peneliti melalui proses penyesuaian diri dengan keadaan objek penelitian, informan, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak

dapat digali atau informan menerima kehadiran peneliti sehingga data apapun dapat digali. Proses menilai lapangan ini peneliti lakukan selama tiga hari yakni pada tanggal 25 Maret 2022 dan 30-31 Maret 2022.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Hal yang penting setelah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah memilih informan yang tepat dan dianggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak selama proses penelitian. Informan yang peneliti tetapkan ialah kepala madrasah, guru kelas IV B dan beberapa siswa IV B.

f) Menyiapkan instrumen penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian dalam rangka kepentingan pengumpulan data. Yang perlu disiapkan ialah instrumen observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti harus memperhatikan beberapa ketentuan selama berada di lapangan yakni memahami kondisi lapangan, seperti memahami latar penelitian, berpenampilan sesuai dengan kebiasaan lokasi. Bertindak netral dan ikut serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek, menentukan alokasi studi serta aktif dalam kegiatan pengumpulan data. Tahap lapangan dimulai sejak tanggal 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 28 April 2022.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap penganalisan data yang telah terkumpul, pastinya data bersifat kompleks sehingga peneliti perlu memfokuskan, mana data yang penting, mana yang harus dibuang melalui beberapa tahap analisis data yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung yang terletak di Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali. Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan profil sekolah sebagai berikut.

##### 1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : MI Islamiyah (MII) Klungkung
- b. NSM : 111 2 51 05 0001
- c. Tanggal Pendirian : 12 Desember 1951
- d. SK Pendirian : No.P/I/939.tgl. 1 April 1960
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Luas Lahan : Halaman: 3,68 are  
Bangunan: 14,32 are
- g. Kepala Sekolah : Ibrahim, S.Pd  
NIP : 196712311997031007  
TMT di MI ini : 07 Oktober 2019
- h. Alamat Sekolah : Jalan Gajah Mada No. 33  
Kelurahan : Semarapura Tengah  
Kecamatan : Klungkung  
Kabupaten : Klungkung

Provinsi : Bali

i. Telp. Sekolah : 089618126749

j. E-mail : [miiklungkung@yahoo.co.id](mailto:miiklungkung@yahoo.co.id)

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### a. Visi

Membentuk siswa-siswi yang bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, terampil, seta unggul dalam prestasi.

#### **Indikator Visi**

- 1) Bertakwa kepada Allah SWT serta taat dalam beribadah
- 2) Berprestasi dibidang akademik dan non akademik
- 3) Cinta tanah air serta budaya bangsa
- 4) Mempunyai kepekaan serta rasa empati yang tinggi dalam sosial kemasyarakatan.

### b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEK
- 2) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan sekolah
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara komprehensif
- 4) Terbuka, selektif, korektif dan konstruktif kearah peningkatan mutu
- 5) Berprestasi, kreatif dan inovatif serta kompetitif di setiap event lomba

- 6) Membangun citra sekolah/madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat<sup>52</sup>

### 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut ini peneliti cantumkan susunan jumlah guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Tahun Pelajaran 2021/2022,

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah  
Klungkung**

No	Guru dan Pegawai	L	P	Jumlah
1	Guru Tetap	5	8	<b>13</b>
2	Guru Tidak Tetap	1	5	<b>6</b>
3	Pegawai TU		1	<b>1</b>
4	Satpam	1		<b>1</b>
Jumlah Guru dan Pegawai		<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>

### 4. Data Peserta Didik

Berikut ini peneliti cantumkan susunan jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Tahun Pelajaran 2021/2022 berdasarkan klasifikasi tiap kelas dan jenis kelamin,

<sup>52</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, "Profil MII Klungkung," 25 Maret 2022.

Tabel 4.2<sup>53</sup>

## Jumlah Siswa menurut Kelas dan Jenis Kelamin

No	Tahun	Kls I		Kls II		Kls III		Kls IV		Kls V		Kls VI		Jumlah		L + P
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2021/2022	38	36	39	45	40	23	27	33	31	33	33	24	208	194	402
		74		84		63		60		64		57		402		

Berdasarkan paparan jumlah siswa di atas, maka peneliti memfokuskan subjek penelitian ini pada kelas IV B dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Di samping itu berdasarkan hasil observasi sebelumnya peneliti melihat karakter siswa kelas IV B sudah cukup baik, namun terdapat beberapa anak yang belum mampu menerjemahkan prinsip-prinsip benar dan salah, sehingga diperlukannya pendidikan moral dalam pembentukan karakter siswa salah satunya melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian yang dilakukan tidak akan terlepas dari penyajian data, karena data merupakan bukti bahwa seseorang telah benar-benar melakukan penelitian, menelaah, dan melihat secara langsung situasi yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam mencari data, serta memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini

<sup>53</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, "Pendidik dan Kependidikan MII," 25 Maret 2022



sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti pilih yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Jika semua data telah terkumpul, maka yang dilakukan selanjutnya ialah menganalisis di mana hasil wawancara dengan berbagai informan, diperkuat dan didukung dengan hasil observasi dan juga dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. Sehingga dapat diuraikan data-data terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali sebagai berikut,

### **1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali**

Pada tahap perencanaan pembelajaran ini, guru mempersiapkan rancangan pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tutut Suryani selaku guru kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, beliau mengatakan,

Mengenai perencanaan pembelajaran, tentu setiap guru akan menyusun RPP, karena kita menjadikan RPP itu sebagai panduan/pedoman kita dalam mengajar di kelas mbak. Jadi di dalam RPP itu nanti lengkap mulai dari KI, KD, kemudian indikator, tujuan pembelajaran, materi, sumber, media, metode yang dipakai guru serta penilaian yang ditetapkan guru.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 6 April 2022.

Peneliti menyimpulkan bahwa di dalam perencanaan pembelajaran terdapat lima aspek penting yaitu, 1) Perumusan tujuan pembelajaran, 2) Penetapan materi yang akan diajar, 3) Pemilihan sumber/media pembelajaran, serta 4) Pemilihan metode yang digunakan.

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar. Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tutut terkait tujuan pembelajaran sebagai berikut,

Tujuan pembelajaran yang Ibu tetapkan berkaitan dengan kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, dan kompetensi sikap. Untuk kompetensi pengetahuan, anak-anak dapat menjelaskan karakteristik olahraga kegemaran anggota keluarga di rumah. Kemudian yang kompetensi keterampilan, anak-anak dapat menuliskan kegemaran dari anggota keluarga. Dan untuk kompetensi sikap, akan Ibu amati sikap yang ditunjukkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Karena penguatan pendidikan karakter lebih Ibu tekankan pada mapel PPKn.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tutut Suryani, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan yang ditetapkan berkaitan dengan tiga kompetensi, yaitu kompetensi pengetahuan untuk menjelaskan keragaman kegemaran olahraga anggota keluarga di rumah, kompetensi keterampilan dalam menuliskan kegemaran dari tiap anggota keluarga dan kompetensi yang berkaitan dengan sikap

---

<sup>55</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 6 April 2022.

yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai proses penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Hasil wawancara tersebut didukung dengan RPP (Lampiran 2) yang termaktub pada poin C yakni,

- 1) Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan keragaman kegemaran olahraga anggota keluarga di rumah.
- 2) Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan manfaat keberagaman olahraga kegemaran anggota keluarga di rumah.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara dengan Ibu Tutut dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP bahwa dalam pembelajaran tersebut ditetapkan tujuan yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

#### b. Penetapan Materi Pelajaran

Materi pelajaran pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa menurut Ibu Tutut sebagai berikut,

Terkait materi, karena mapel PPKn ini terintegrasi dalam tematik jadi Ibu memilih materi yang berhubungan dengan pembentukan karakter yang termuat dalam tema-tema yang sudah ditentukan. Tema yang isinya berhubungan dengan penguatan karakter yaitu tema Daerah Tempat Tinggalku, subtema 1 dan 2 pada pembelajaran 4 dan 5. Materi-materi yang ada di kedua subtema tersebut mengajarkan anak agar mandiri serta bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing. Harapannya setelah pembelajaran, anak-anak dapat berperilaku mandiri dan bertanggung jawab baik dalam lingkup sekolah maupun di rumah.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 6 April 2022.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tutut dapat disimpulkan bahwa materi pelajaran yang ditetapkan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa termuat dalam tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) dengan subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) dan subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku), materi-materi tersebut dipilih karena di dalamnya termuat beberapa nilai karakter yang penting untuk diajarkan dan diterapkan.

Pernyataan tersebut juga termaktub dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lampiran 2) bahwa materi yang ditetapkan ialah “Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku). Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) dan Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku).”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP bahwa materi pelajaran yang ditetapkan oleh Ibu Tutut dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa termuat dalam Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku). Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) dan Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku).

#### c. Pemilihan Sumber/Media Pembelajaran

Sumber belajar dan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat mendukung dan mempermudah peserta didik dalam

proses pembelajaran. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tutut mengenai sumber belajar dan media pembelajaran sebagai berikut,

Untuk sumber belajar, Ibu pakai Buku Pedoman Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Kelas 4 dan Buku siswa. Kalau untuk medianya, jika membutuhkan Ibu pakai papan tulis saja.<sup>57</sup>

Jadi, sumber belajar yang digunakan Ibu Dewi adalah buku pedoman guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 untuk kelas 4 serta buku siswa. Di samping itu, jika membutuhkan dalam mempermudah penjelasan materi, Ibu Tutut akan menggunakan papan tulis untuk membantu.

Penjelasan tersebut juga termaktub dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lampiran 2) yang menyatakan,

**Sumber Belajar/Media:**

- 1) Buku pedoman guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Kelas 4
- 2) Buku siswa Tema 8 kelas 4.

Dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP bahwa sumber belajar yang ditetapkan adalah buku buku pedoman guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 untuk kelas 4 serta buku siswa dan jika dibutuhkan menggunakan bantuan papan tulis dalam proses penjelasan materi.

---

<sup>57</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 6 April 2022.

#### d. Pemilihan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan Ibu Tutut sebagaimana dalam wawancara ialah,

“Kalau metodenya memakai metode ceramah dan Ibu integrasi dengan diskusi dan tanya jawab. Jadi di tengah penjelasan Ibu selipkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memperluas dan memperdalam pembahasan. Kemudian kalau diskusinya ini hanya diskusi kecil-kecilan, kadang Ibu baginya dengan teman sebangku atau dengan teman di belakangnya, ini supaya mereka belajar mendengarkan pendapat temannya. Untuk metode ceramah ini, ketika menjelaskan materi Ibu selalu berusaha menggunakan bahasa dan kalimat yang mudah dipahami siswa, terkadang Ibu juga menerangkannya dengan bahasa dan pemahaman Ibu sendiri. Setelah itu, Ibu akan memberikan mereka contoh konkret atau nyata yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan begitu Ibu berharap anak-anak bisa lebih cepat mengerti dan suasana kelas tidak membosankan walaupun menggunakan metode ceramah saja.”<sup>58</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Ibu Dewi menetapkan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab pada materi menghindari akhlak tercela orang munafik. Hasil wawancara tersebut dipertegas juga dengan dokumentasi berupa RPP yang termaktub pada poin E (Lampiran 2).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dan didukung dengan dokumentasi berupa RPP, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Ibu Dewi memilih menerapkan metode ceramah yang diselengi dengan tanya jawab serta diskusi singkat pada saat menjelaskan materi Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku). Subtema 1 (Lingkungan

---

<sup>58</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 6 April 2022.

Tempat Tinggalku) dan Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku).

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa**

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tutut selaku guru kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa sebagai berikut,

Nah kalau pelaksanaan pembelajaran ini, apa-apa yang sudah kita susun di bagian perencanaan akan kita terapkan saat pelaksanaan pembelajaran. Tetapi, kita tidak langsung masuk ke penjelasan materi. Di RPP sudah Ibu susun tahapannya. Ada tahap pendahuluan, seperti memberi salam, membuka pelajaran dengan do'a, kemudian masuk ke tahap inti, yaitu mengajar materi dengan menerapkan metode yang sudah Ibu pilih dan terakhir tahap penutup, di tahap penutup ini biasanya Ibu mengadakan evaluasi, kemudian mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang sudah diajarkan.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa sebelum menerangkan materi pelajaran, terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan guru. Tahapan-tahapan tersebut adalah,

### **a. Membuka Pelajaran**

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dewi terkait tahap membuka pelajaran, ialah sebagai berikut,

Membuka pelajaran di kelas pastinya dengan memberi salam. Setelah itu, Ibu bertanya kabar anak-anak, mengecek kehadirannya dan memberikan semangat dengan tepukan atau

---

<sup>59</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 7 April 2022

nyanyian, lalu memulai pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a bersama.<sup>60</sup>

Dapat peneliti simpulkan berdasarkan wawancara tersebut bahwa dalam membuka pelajaran di kelas, Ibu Tutut memberi salam dahulu pada siswa, setelah itu beliau akan bertanya mengenai kabar, mengecek kehadiran serta memberi semangat. Lalu memulai pelajaran dengan berdoa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas, dalam membuka pelajaran Ibu Tutut memberikan salam, bertanya mengenai kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, memberikan semangat berupa tepukan, kemudian meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. Saat berdoa, Ibu Tutut memperhatikan tiap siswa secara bergantian sebagai penilaian sikap mereka saat melakukan doa, dan menasehati apabila terdapat siswa yang masih belum serius dalam berdoa. Setelah itu beliau akan memberikan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan, dan membangun komunikasi dengan cara tanya jawab mengenai materi yang akan dibahas yakni akhlak tercela munafik. Peneliti juga mengamati respon siswa yang begitu antusias meskipun belum memasuki inti pembelajaran.<sup>61</sup>

Observasi tersebut didukung dengan data dokumentasi di mana tertera langkah-langkah pembelajaran pada bagian kegiatan pendahuluan pada RPP.

---

<sup>60</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 7 April 2022

<sup>61</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, 13 April 2022



b. Menyampaikan Materi Pelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tutut terkait penyampaian materi pelajaran. Beliau menyatakan,

Materinya termuat dalam tema 8 yaitu Daerah Tempat Tinggalku dengan subtema 1 yaitu Lingkungan Tempat Tinggalku dan subtema 2 yaitu Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Di dalamnya terkandung nilai-nilai karakter yang memang sudah harus dibiasakan ke anak, yaitu karakter religius, mandiri dan tanggung jawab. Jadi rencananya, di awal itu Ibu bertanya dulu atau memberikan stimulus dulu ke anak-anak supaya mereka mengungkapkan pendapat mereka mengenai olahraga. Kemudian dari jawaban-jawaban yang diberikan akan menjadi *feedback* bagi Ibu untuk mulai menjelaskan mengenai materi.<sup>62</sup>

Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa Ibu Tutut menyampaikan materi dalam Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) ini dimulai dengan menggali pemahaman siswa tentang olahraga sebagai stimulus terlebih dahulu, kemudian dari jawaban-jawaban yang diberikan akan beliau hubungkan dengan penjelasan materi.

Selanjutnya Ibu Tutut juga menambahkan,

Ibu sengaja memberi mereka pertanyaan atau stimulus di awal pembelajaran supaya fokus mereka ke Ibu dulu, selain itu, ini juga bertujuan untuk membangun konsep/pemahaman dalam pikiran siswa kalau materi yang akan mereka pelajari berkaitan dengan keseharian mereka. Jadi semua siswa bisa berlomba-lomba menjawab dan itu akan menambah suasana aktif di awal pembelajaran.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 7 April 2022

<sup>63</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 7 April 2022

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Sidqi Ali Farhat, siswa kelas IV B, ia mengatakan,

Kalau Bu Tutut ngajar, biasanya kita ditanya dulu. Yang kayak tadi waktu belajar tema. Habis itu, baru Bu Tutut jelasin tentang pelajarannya.<sup>64</sup>

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Kanza Putri Ja'far, siswi kelas IV B, yang mengatakan,

Kalau diajarin Bu Tutut, pas jelasinnya kadang sambil ditanyanya terus langsung dicontohin, terus bahasanya ngga belibet juga.<sup>65</sup>

Dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil wawancara Sidqi Ali Farhat dan Kanza Putri Ja'far bahwa Ibu Tutut menyampaikan materi dimulai dengan memberikan pertanyaan stimulus kepada peserta didik yang berkenaan dengan materi, selanjutnya beliau akan menghubungkan jawaban dari siswa dengan memberikan contoh yang terjadi di sekitar dan mulai menjelaskannya.

Pernyataan hasil wawancara tersebut dipertegas dengan observasi peneliti di kelas bahwasanya Ibu Tutut telah mempersiapkan materi secara baik dengan menandai poin-poin yang akan disampaikan. Poin-poin yang akan dibahas adalah penjelasan mengenai olahraga dan macam-macamnya serta manfaat dari berolahraga. Bahasa dan pemahaman yang diberikan Ibu Tutut dalam menyampaikan materi pun mudah diterima siswa. Peneliti

---

<sup>64</sup> Sidqi Ali Farhat, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 13 April 2022

<sup>65</sup> Kanza Putri Ja'far, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 14 April 2022

juga mengamati siswa antusias dalam menjawab pertanyaan ataupun menerima materi.

c. Menerapkan Metode Pembelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tutut terkait menerapkan metode pembelajaran, sebagai berikut,

Setiap mapel dalam subtema, biasanya dilakukan dua kali pertemuan. Di minggu pertama pertemuan pertama, Ibu menggunakan metode ceramah jadi Ibu jelaskan sedikit mengenai olahraga, karena di pertemuan pertama ini siswa diberi tugas untuk mewawancarai atau menuliskan kegemaran olahraga tiap anggota keluarganya, jadi disini Ibu akan melihat sikap mandiri dan tanggung jawab yang ditunjukkan siswa dalam menyelesaikan tugas masing-masing. Besoknya, di pertemuan kedua, Ibu menerapkan metode tanya jawab sekaligus penugasan. Di awal akan Ibu lakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pulau tempat kita tinggal dan daerah yang kita tinggali, setelahnya siswa Ibu minta membaca teks yang ada di buku kemudian menuliskan apa yang mereka ketahui pada LKPD yang disediakan. Kemudian pekan selanjutnya yaitu pembelajaran 5, pada pertemuan pertama setelah Ibu berikan stimulus dan pemahaman mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya Ibu terapkan metode diskusi dengan teman sebangkunya untuk mencari informasi tentang keunikan kota Tangerang dan menuliskannya pada kolom yang tersedia. Besoknya di pertemuan kedua, Ibu menerapkan metode penugasan kembali. Jadi saat pertemuan pertama di minggu pertama siswa sudah bisa menuliskan kegemaran dari tiap anggota keluarganya, nah saat pembelajaran ini siswa akan mencari tahu dan menuliskan kegemaran dari teman-teman sekelasnya. Siswa akan Ibu bebaskan memilih siapa teman yang akan ditanyai. Metode dan kegiatan pembelajaran yang Ibu terapkan ini, semoga dapat membentuk dan membiasakan siswa untuk berperilaku religius, mandiri dan tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan<sup>66</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk

---

<sup>66</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 7 April 2022

karakter siswa dilakukan dua kali pertemuan pada tiap subtemanya. Yang diawali dengan penjelasan materi mengenai olahraga, macam-macamnya serta manfaat berolahraga. Selanjutnya siswa diberi tugas untuk menuliskan atau mewawancarai anggota keluarga mengenai kegemaran dalam berolahraga. Di kegiatan ini, Ibu Tutut membiasakan siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Pertemuan selanjutnya Ibu Tutut menerapkan metode tanya jawab mengenai daerah atau tempat yang kita tinggali dan menugaskan siswa untuk menuliskan hasil yang diperoleh setelah membaca teks yang di buku. Pada pekan selanjutnya, Ibu Tutut mencoba membentuk dan menanamkan karakter tanggung jawab dengan menerapkan metode diskusi pada kegiatan pembelajaran. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai persoalan di buku siswa dan Ibu Tutut akan mengamati tiap individu sebagai proses pembentukan karakter siswa yang ditunjukkan selama diskusi berlangsung. Di pertemuan selanjutnya, Ibu Tutut kembali menerapkan metode penugasan untuk melihat dan menilai kembali sikap mandiri dan tanggung jawab yang ditunjukkan siswa saat menyelesaikan kewajibannya.

Pernyataan hasil wawancara tersebut dipertegas dengan observasi peneliti di kelas IV B pada tanggal 13 – 14 April 2022 (minggu pertama) dan tanggal 20 - 21 April 2022 (minggu kedua).

Adapun data-data yang peneliti dapatkan selama observasi di kelas IV B sebagai berikut,

*Pertemuan pada pekan pertama*, Ibu Tutut membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, bertanya kabar, mengecek kehadiran, memberi semangat dan memulai pelajaran dengan berdoa. Saat berdoa, Ibu Tutut meminta seluruh siswa untuk berdoa secara khusyuk karena merupakan permintaan kita kepada Allah untuk memudahkan dalam memahami materi yang akan dipelajari. Berdasarkan pengamatan peneliti, Ibu Tutut juga memperhatikan masing-masing siswa saat berdoa, hal ini bertujuan untuk membentuk karakter religius siswa. Selanjutnya Ibu Tutut memberi apersepsi dan membangun komunikasi dengan memberikan pertanyaan stimulus mengenai materi. Ibu Tutut menjelaskan materi muatan PPKn yang termuat dalam tema 8 subtema 1, selama menjelaskan materi, peneliti mengamati Ibu Tutut menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami siswa. Beliau tidak hanya menjelaskan saja melainkan langsung memberi contoh riil yang terjadi di lingkungan sekitar. Proses penyampaian materi juga diselingi dengan tanya jawab yang bisa memperdalam pembahasan. Usai penjelasan materi, Ibu Tutut memerintahkan siswa untuk menuliskan kegemaran olahraga dari tiap anggota keluarga. Kemudian dilanjutkan menerapkan metode tanya jawab mengenai daerah setempat pada pertemuan selanjutnya. Dari dua pertemuan

dalam sepekan, Ibu Tutut menerapkan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terkandung nilai-nilai karakter.<sup>67</sup>



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan pembelajaran pada pekan pertama**

Terkait dengan penerapan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa di kelas IV B, peneliti mewawancarai M. Abidzar Al Ghifari siswa kelas IV B, ia mengatakan,

Tadi belajar temanya, kita belajar tentang olahraga terus disuruh nulis keluarga di rumah suka olahraga apa. Tapi sebelumnya udah dijelasin sama Bu Tutut tentang olahraga gitu. Nanti Bu Tutut keliling kelas dan nanya ke kita. Atau kalo ngga ngerti, kita manggil-manggil Ibunya, terus dibantu dah sama Bu Tutut. Kalau ada yang ngomong sendiri dan ngga ngerjain, pasti dibilangin sama Bu Tutut.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, jelaslah bahwa Ibu Tutut merancang pertemuan pada pekan pertama pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa terfokus pada menanamkan pemahaman kepada siswa. Kegiatan penugasan juga bertujuan untuk melatih

<sup>67</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, 13-14 April 2022

<sup>68</sup> M. Abidzar Al Ghifari, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 13 April 2022

karakter tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan usahanya sendiri-sendiri.

*Pertemuan pada pekan kedua*, seperti pada pertemuan pertama Ibu Tutut membuka kelas sebagaimana biasanya. Kemudian mengulang kembali materi sebelumnya dengan melakukan tanya jawab pada siswa kelas IV B. Ibu Tutut memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal di buku latihan secara diskusi bersama teman sebangkunya dan menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia. Kemudian pada pertemuan selanjutnya, Ibu Tutut menerapkan metode penugasan kembali, yang kemudian akan dilihat, diamati dan dinilai sikap-sikap yang ditunjukkan siswa saat pembelajaran berlangsung sejak pekan kemarin. Di akhir pembelajaran Ibu Tutut mengingatkan bahwa setiap siswa memiliki kewajiban untuk mengerjakan tugas-tugas yang memang sudah menjadi tanggung jawabnya secara mandiri dan tidak perlu takut salah, karena dalam pembelajaran benar dan salah itu hal biasa yang penting adalah siswa mau mencoba.<sup>69</sup>



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan pembelajaran pada pekan kedua**

---

<sup>69</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, 20-21 April 2022

Terkait pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada pertemuan di pekan kedua, peneliti mewawancarai Zulfietha Zahra Pramana Putri kelas IV B, yang mengatakan,

Belajar PPKn nya kita diskusi sama temen sebangku, disuruh cari keunikan kota Tangerang terus hasilnya ditulis di kolom-kolom, habis itu Bu Tutut tanya-tanya ke temen-temen tentang kota Tangerang. Terus pernah juga belajar PPKn nya disuruh tanya ke temen kelas tentang apa kesukaannya, milih temennya bebas berapa aja, nanti jawabannya ditulis di kolom terus dikumpulin ke Bu Tutut.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat dilihat bahwa pada pertemuan di pekan kedua ini, Ibu Tutut mulai membentuk serta menanamkan karakter religius, mandiri, serta tanggung jawab dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada kegiatan diskusi dan penugasan mewawancarai teman kelas terkait kegemaran masing-masing siswa.

#### d. Menggunakan Media Pembelajaran

Ketika mewawancarai Ibu Tutut terkait penggunaan media pembelajaran di kelas, beliau mengungkapkan,

Untuk materi muatan PPKn ini, jika membutuhkan maka media yang Ibu gunakan untuk membantu dalam menjelaskan atau mempermudah pelajaran ialah papan tulis. Papan tulis biasanya Ibu pakai untuk menuliskan hasil diskusi supaya anak-anak tahu hasil jawaban milik teman-temannya.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Zulfietha Zahra Pramana Putri, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 21 April 2022

<sup>71</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 7 April 2022



Sebagaimana ungkapan dari Ibu Tutut bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran adalah papan tulis. Pernyataan hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti saat proses pembelajaran di kelas, terkadang Ibu Tutut menggunakan papan tulis untuk menuliskan hasil diskusi atau menuliskan penjelasan materi yang tidak terdapat di buku siswa.<sup>72</sup>

e. Menutup Pembelajaran

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Tutut terkait menutup pelajaran, beliau mengatakan.

Di akhir pembelajaran, Ibu akan mengajak anak-anak untuk membuat kesimpulan bersama. Caranya itu Ibu tanya-tanya mengenai pembelajaran yang sudah dilalui tadi dan menambahkan bahwa setiap siswa memiliki kewajiban untuk mengerjakan tugas-tugas yang memang sudah menjadi tanggung jawabnya secara mandiri dan tidak perlu takut salah, karena dalam pembelajaran benar dan salah itu hal biasa yang penting adalah siswa mau mencoba. Setelah itu, Ibu ingatkan anak-anak untuk langsung pulang ke rumah dan segera mengerjakan tugas pekerjaan rumahnya jika ada, setelahnya baru Ibu minta salah satu anak untuk memimpin berdoa dan terakhir salam.<sup>73</sup>

Dapat peneliti simpulkan bahwa saat menutup pelajaran di tiap pertemuan, Ibu Tutut mengajak siswa untuk membuat kesimpulan bersama dengan bertanya kembali mengenai materi yang baru saja dipelajari oleh siswa. Ibu Tutut juga mengingatkan siswa untuk langsung pulang ke rumah dan segera menyelesaikan tugas yang

---

<sup>72</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, 20-21 April 2022

<sup>73</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 21 April 2022

diberikan guru. Terakhir ialah berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Peneliti juga membuktikan saat observasi bahwa setelah proses pembelajaran terlaksana dan berlanjut pada tahap penutup, peneliti mengamati Ibu Tutut melakukan proses tanya jawab singkat bersama siswa terkait materi yang sudah dipelajari. Ibu Tutut juga menambahkan akan kewajiban seorang siswa ialah bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri tanpa perlu memikirkan apa yang dikerjakan tersebut sudah benar atau belum. Karena yang terpenting dari suatu pembelajaran ialah proses perubahan siswa ke arah yang lebih baik. Tak lupa Ibu Tutut mengingatkan agar siswa langsung pulang ke rumah masing-masing dan mengerjakan tugas-tugas yang sudah diberikan. Tahap akhir yaitu berdoa bersama dan Ibu Tutut mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran pada hari itu.<sup>74</sup>

### **3. Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa**

Jika proses pembelajaran sudah terlaksana, maka perlu diadakannya evaluasi agar guru mengetahui keefektifan pembelajaran yang sudah dilaksanakan tersebut. Oleh karena itu, hasil wawancara peneliti dengan

Ibu Tutut terkait evaluasi pembelajaran sebagai berikut,

Untuk evaluasi pembelajarannya, karena materi ini mengandung nilai-nilai yang dapat membentuk karakter jadi evaluasinya Ibu

---

<sup>74</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, 20-21 April 2022

pakai evaluasi non-tes dengan instrumen observasi. Yang Ibu nilai dan amati yaitu saat mereka menerima pelajaran di kelas, saat berdiskusi, saat berdoa, saat bermain bersama temannya dan penilaian-penilaian yang berhubungan dengan sikap. Evaluasi proses Ibu lakukan saat pembelajaran berlangsung. Kemudian evaluasi hasilnya, Alhamdulillah siswa menunjukkan karakter religius, jujur, mandiri, dan tanggung jawab.<sup>75</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam evaluasi pembelajaran, Ibu Tutut melakukan penilaian formatif yakni penilaian observasi saat proses pembelajaran berlangsung, beliau mengungkapkan bahwa hasil dari pembentukan karakter pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah siswa mampu menunjukkan sikap religius, mandiri dan tanggung jawab tersebut.

Hasil wawancara tersebut didukung dengan observasi peneliti bahwa pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa, guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait beberapa karakter yang ditanamkan dan harus dibiasakan oleh siswa berdasarkan materi, yaitu karakter religius, mandiri, dan tanggung jawab. Terlihat di awal pembelajaran, siswa berdoa dengan serius dan tidak ada yang bermain-main. Kemudian pada kegiatan diskusi, sebagian besar siswa menunjukkan sikap aktif dan bertanggung jawab dan bekerjasama dengan kelompoknya dalam menyelesaikan persoalan. Pada kegiatan penugasan, siswa terlihat semangat dalam mencari jawaban dan

---

<sup>75</sup> Tutut Suryani, diwawancara oleh Peneliti, Klungkung, 28 April 2022

menyelesaikan persoalan secara mandiri tanpa ketergantungan dengan teman sebangkunya.<sup>76</sup>

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada materi Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku). Subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) dan Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku). dapat membentuk karakter siswa, sebab dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru mampu melatih dan membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diharapkan.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus	Hasil Temuan
1	Perencanaan	<p>a. Perumusan Tujuan Pembelajaran Terdapat tiga kompetensi dalam tujuan pembelajaran yang ditetapkan Ibu Tutut, pertama berkaitan dengan kompetensi pengetahuan menjelaskan mengenai keragaman kegemaran olahrag anggota keluarga di rumah. Kedua, berkaitan dengan kompetensi keterampilan menulis. Dan ketiga, berkaitan dengan kompetensi sikap yang mengarah pada pembentukan karakter, terkhusus karakter religius, mandiri dan tanggung jawab.</p> <p>b. Penetapan Materi Pembelajaran Materi yang ditetapkan termuat dalam Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) dan Subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku)</p> <p>c. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</p>

<sup>76</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung, 20-21 April 2022

		<p>Sumber belajar yang digunakan adalah buku pedoman guru tematik terpadu tema 8 kelas 4 dan buku tematik siswa kelas 4. Untuk media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis.</p> <p>d. Penetapan Metode Pembelajaran Metode pembelajaran yang ditetapkan adalah metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi.</p>
2	Pelaksanaan	<p>a. Membuka Pelajaran Ibu Tutut membuka pelajaran dengan salam, bertanya kabar, mengecek kehadiran siswa, memberi semangat dan dilanjutkan dengan memulai pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>b. Menyampaikan Materi Pelajaran Dalam menyampaikan materi, Ibu Tutut memulai dengan menggali pemahaman siswa tentang olahraga melalui pertanyaan. Jawaban-jawaban yang diberikan siswa akan dihubungkan dengan penjelasan materi mengenai pengertian, macam-macam, serta manfaat dari olahraga yang dilakukan.</p> <p>c. Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Pertemuan pada pekan pertama</i>, guru menerangkan materi mengenai olahraga, dilanjutkan dengan penugasan mewawancarai atau menuliskan kegemaran olahraga tiap anggota keluarga dan menuliskan hasilnya pada kolom jawaban yang tersedia. Pembelajaran pada pertemuan selanjutnya menerapkan tanya jawab mengenai daerah tempat tinggal dan meminta siswa membaca teks bacaan dan menuliskan hasil yang didapat pada LKPD. Pada pertemuan di pekan pertama, Ibu Tutut melakukan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terkandung nilai karakter mandiri. <i>Pertemuan kedua</i>, guru memberikan stimulus mengenai keunikan daerah tempat tinggal. Dilanjutkan kegiatan diskusi dengan teman sebangku mengenai keunikan kota Tangerang dan melakukan tanya jawab tentang hasil yang didapat.</p>

		<p>Pertemuan selanjutnya dilakukan kegiatan penugasan dimana siswa mewawancarai kegemaran teman kelasnya dan menuliskan pada kolom jawaban yang tersedia. Disini Ibu Tutut mengamati sikap yang ditunjukkan siswa saat pembelajaran dimulai dari pekan lalu.</p> <p>d. Menggunakan Media Pembelajaran Media yang digunakan oleh Ibu Tutut saat pembelajaran berlangsung adalah papan tulis saja.</p> <p>e. Menutup Pelajaran Ibu Tutut menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari, memberikan wejangan dan nasehat dan diakhiri dengan berdoa dan salam</p>
3	Evaluasi	<p>Proses evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian formatif melalui observasi proses selama pembelajaran berlangsung, dan hasilnya menunjukkan siswa mampu berperilaku dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ditetapkan.</p>

### C. Pembahasan Temuan

Hasil temuan penelitian saat di lapangan, diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti paparkan hasil temuan penelitian untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang telah diulas pada bab sebelumnya.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang nantinya akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Terdapat beberapa komponen dalam perencanaan pembelajaran yaitu,

a. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi menyatakan bahwa terdapat tiga kompetensi dalam tujuan yang ditetapkan yakni tujuan yang berhubungan dengan kompetensi pengetahuan, tujuan yang berkaitan dengan kompetensi keterampilan dan tujuan yang berhubungan dengan kompetensi sikap yang mengarah pada pembentukan karakter.

Adapun tujuan dengan kompetensi sikap yang ditetapkan ini mengarah pada pembentukan karakter religius, mandiri dan bertanggung jawab.

Farida dalam bukunya menyatakan dalam menyusun tujuan pembelajaran harus mengandung beberapa komponen salah satunya adalah *Behavior* yaitu perilaku spesifik yang akan dimunculkan siswa setelah proses belajarnya.<sup>77</sup> Hal ini menunjukkan terdapat keterkaitan antara teori yang digunakan dengan temuan yang ditemukan di lapangan.

b. Pemilihan Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa materi yang ditetapkan adalah materi yang termuat dalam Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) subtema 1

---

<sup>77</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, 51.

(Lingkungan Tempat Tinggalku) dan subtema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku). Materi ini penting untuk diajarkan dan mulai diaplikasikan karena di dalamnya terkandung nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik mengingat fakta saat ini marak terjadi degradasi moral di lingkungan sekitar.

Buna'i dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam menetapkan materi terdapat komponen yang harus diperhatikan diantaranya ialah materi sesuai dengan tujuan pembelajaran serta bersifat faktual dan konseptual.<sup>78</sup>

Sehingga, adanya kesesuaian antara hasil temuan dengan teori bahwa materi pada Tema tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ini bersifat faktual karena berkesinambungan dengan masalah yang terjadi saat ini.

c. Pemilihan Sumber/ Media Pembelajaran

Sesuai dengan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa sumber belajar yang digunakan adalah buku pedoman guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 kelas 4 dan buku tematik siswa kelas 4, kemudian media pembelajaran yang digunakan ialah papan tulis.

Abdul Majid dalam bukunya menjelaskan bahwa sumber belajar merupakan informasi yang disajikan dan disimpan dalam

---

<sup>78</sup> Buna'i, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 61.



berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar.<sup>79</sup> Senada dengan pendapat tersebut, buku merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan siswa untuk mempelajari materi. Mengenai media, Mukni'ah dalam bukunya menerangkan alat yang digunakan dalam membantu penyampaian materi disebut media.<sup>80</sup>

Karenanya, berdasarkan hasil temuan, papan tulis digunakan sebagai media yang membantu dalam menyampaikan materi pelajaran

#### d. Penetapan Metode Pembelajaran

Sebagaimana hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa metode pembelajaran yang ditetapkan adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Abdul Majid dalam bukunya memaparkan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.<sup>81</sup> Penggunaan metode diharapkan dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan pembelajaran.

---

<sup>79</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 170.

<sup>80</sup> Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K13)*, 86.

<sup>81</sup> Majid, 137.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali**

Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dan berpedoman pada perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **a. Membuka Pelajaran**

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa Ibu Tutut ketika membuka pelajaran diawali dengan salam, bertanya kabar, mengecek kehadiran siswa, memberi semangat atau motivasi dan dilanjutkan dengan berdoa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sulaiman dalam bukunya, bahwa terdapat beberapa komponen dalam membuka pelajaran diantaranya ialah memberikan motivasi.<sup>82</sup> Dari penjelasan tersebut terlihat adanya keterkaitan antara teori yang digunakan dengan temuan yang ada di lapangan.

### **b. Menyampaikan Materi Pelajaran**

Hasil temuan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menyatakan bahwa penyampaian materi pelajaran diawali dengan menggalai pemahaman awal siswa mengenai materi yang kemudian akan dikaitkan dengan pengertian olahraga, macam-macam olahraga dan manfaat dari olahraga yang dilakukan.

---

<sup>82</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 126.

Penyampaian materi dapat membantu kekurangan dari metode yang digunakan dan perangkat pengajaran yang digunakan.<sup>83</sup>

c. Menggunakan Metode Pembelajaran

Hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menjelaskan bahwa Ibu Tutut menerapkan metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi. *Pertemuan pada pekan pertama*, guru menerangkan materi mengenai olahraga, dilanjutkan dengan penugasan mewawancarai atau menuliskan kegemaran olahraga tiap anggota keluarga dan menuliskan hasilnya pada kolom jawaban yang tersedia. Pembelajaran pada pertemuan selanjutnya menerapkan tanya jawab mengenai daerah tempat tinggal dan meminta siswa membaca teks bacaan dan menuliskan hasil yang didapat pada LKPD. *Pertemuan pada pekan kedua*, guru memberikan stimulus mengenai keunikan daerah tempat tinggal. Dilanjutkan kegiatan diskusi dengan teman sebangku mengenai keunikan kota Tangerang dan melakukan tanya jawab tentang hasil yang didapat. Pertemuan selanjutnya dilakukan kegiatan penugasan dimana siswa mewawancarai kegemaran teman kelasnya dan menuliskan pada kolom jawaban yang tersedia.

Abdul Majid dalam bukunya memaparkan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, diantaranya

---

<sup>83</sup> Sulaiman, 137.

metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.<sup>84</sup> Penggunaan metode diharapkan dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan pembelajaran.

d. Menggunakan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menyatakan bahwa media yang digunakan ialah papan tulis. Sesuai dengan pendapat Mukni'ah dalam bukunya bahwa fungsi media ialah membantu dalam menyampaikan materi.<sup>85</sup>

e. Menutup Pelajaran

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menyatakan bahwa Ibu Tutut saat menutup pelajaran melakukan refleksi dengan cara tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. Tak lupa, memberikan nasehat agar menghindari sifat munafik dan mulai menerapkan nilai-nilai karakter yang dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Kegiatan menutup pelajaran terdiri dari:

- 1) Merangkum atau membuat garis besar persoalan yang dibahas
- 2) Mengkondisikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran

---

<sup>84</sup> Majid, 137.

<sup>85</sup> Mukniah, 86.

- 3) Mengorganisasi semua kegiatan pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi.<sup>86</sup> Dari teori yang dipaparkan terdapat kesesuaian dengan temuan yang terjadi di lapangan.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali**

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan menilai atau mengukur tingkat kemampuan peserta didik dan keberhasilan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi menjelaskan bahwa Ibu Tutut mengevaluasi siswa dengan penilaian formatif melalui observasi proses selama pembelajaran berlangsung, dan hasilnya menunjukkan siswa mampu berperilaku dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ditetapkan.

Hasil temuan di atas menunjukkan bahwa Ibu Tutut menerapkan penilaian formatif dengan bentuk observasi dalam evaluasi pembelajarannya. Adapun penilaian observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengenai perilaku dan proses kerja siswa yang digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Buna'I, 68.

<sup>87</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktid Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, 107.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai “Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV B Tahun Pelajaran 2021/2022”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut,

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa diantaranya yaitu 1) Perumusan tujuan pembelajaran, tujuan ini mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. 2) Penetapan materi pelajaran yang termuat dalam Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku dan Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. 3) Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, sumber belajar menggunakan buku pedoman guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 kelas 4 dan buku tematik siswa kelas 4, serta media pembelajaran menggunakan papan tulis. 4) Penetapan metode pembelajaran, menggunakan metode ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa meliputi 1) Membuka pelajaran dengan melakukan orientasi, motivasi, dan apersepsi. 2) Menyampaikan materi pelajaran yang diawali dengan menggali pengetahuan awal siswa

mengenai materi dan disambungkan dengan pengertian olahraga, macam-macamnya serta manfaat dari olahraga yang dilakukan. 3) Menggunakan metode pembelajaran yaitu metode ceramah, penugasan, tanya jawab dan diskusi diterapkan di dua kelas tersebut dengan dua kali pertemuan pada tiap subtema. 5) Menutup pelajaran dengan melakukan refleksi dengan cara tanya jawab bersama siswa mengenai materi yang dipelajari kemudian memberikan nasehat terkait kewajiban siswa dan diakhiri dengan doa serta salam.

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewargaengaraan dalam membentuk karakter siswa yaitu guru mengevaluasi siswa melalui penilaian formatif dengan teknik observasi untuk menilai dan mengamati sikap dan perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung, hasilnya menunjukkan siswa mampu berperilaku dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ditetapkan dan diharapkan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pembahasan serta simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti diantaranya sebagai berikut,

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa perlu didukung atau difasilitasi dengan media pembelajaran, baik yang konvensional maupun yang terintegrasi dengan teknologi. Mengingat saat ini kemajuan teknologi telah berdampak pada seluruh lapisan masyarakat termasuk anak-anak.

Sehingga diharapkan pembelajaran di kelas bisa menjadi lebih menarik dan mengaktifkan siswa.

2. Guru kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa hendaknya mencoba menerapkan metode pembelajaran lainnya yang inovatif agar siswa lebih mengasah kemampuannya dalam menerima materi dan menambah pengalaman bagi guru dengan mencoba metode yang beragam dalam melakukan penguatan karakter di setiap kegiatan pembelajaran.





## DAFTAR PUSTAKA

- “Kabupaten Klungkung.” *Wikipedia Bahasa Indonesia*. Juni 21, 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/KabupatenKlungkung>
- Agusfratiwi, Yolanda. “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKN Kelas V SDN 113 Rejang Lebong.” Skripsi: IAIN Curup, 2019.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Baginda, Mardiah. “Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.” Januari 2017. <https://media.neliti.com/media/publications/273937-nilai-nilai-pendidikan-berbasis-karakter-3a279cc1.pdf>.
- Basuki, Danang Dwi dan Hari Febriansyah. “Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi,” *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 10, No. 2 (Agustus 2020). <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index>.
- Buna’i. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran PAI*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019.
- Damanik, Rabukit., Rakhmat Wahyudin Sagala dan Tri Indah Rezeki. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Medan: UMSU Press, 2021.
- Djamaluddin, Ahdar., dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Ginangjar, M. Hidayat., dan Nia Kurniawati, “Pembelajaran Akidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik.” Juli 2017. [https://scholar.google.co.id/scholar\\_url?url=http://jurnal.stajalhidaya.hbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/181/180&hl=en&sa=X&ei=2KuiYq2IDOOEywThnSYCQ&scisig=AAGBfm0V9e8eyjam7VsQ6PO2OM4nWXJ1aA&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http://jurnal.stajalhidaya.hbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/181/180&hl=en&sa=X&ei=2KuiYq2IDOOEywThnSYCQ&scisig=AAGBfm0V9e8eyjam7VsQ6PO2OM4nWXJ1aA&oi=scholar).
- Hasriana, Nana. “Internalisasi Nilai-Nilai Religius Dan Implikasinya Terhadap Karakter Murid Di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Ibrahim, Nini. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi, 2014.
- Izma, Tri dan Vira Yolanda Kesuma. “Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Bangsa.” *Wahana Didaktika* 17, no. 1 (Januari 2019):84. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/2419>
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Jaya, Farida *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemah*. Jakarta: Al-Huda, 2005.
- Kutsiyyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael and Saldana, Johnny. *Qualitative Data Analysis*. USA: SAGE Publishing, 2014.
- Muhajir, dan Nandri Sugiarti. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PPKn dalam Pembentukan Karakter Siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar." *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila* 4, no. 1 (Januari 2019):17. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/1986>
- Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Kurikulum 2013*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.
- Mulyoto, Galih Puji., dan Mohammad Miftahusyia'an, eds. *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran PPKn untuk MI/SD*. Jakarta: Publica Institute Jakarta, 2020.  
[https://books.google.co.id/books?id=axogEAAAQBAJ&pg=PR9&dq=pe+mbelajaran+PPKn+SD&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiWI9Ci7Mz4AhWaILcAHWUsDtqQ6AF6BAgEEAI](https://books.google.co.id/books?id=axogEAAAQBAJ&pg=PR9&dq=pe+mbelajaran+PPKn+SD&hl=en&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiWI9Ci7Mz4AhWaILcAHWUsDtqQ6AF6BAgEEAI).
- Mustoip, Sofyan., Muhammad Japar, dan Zulela Ms, *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publisihing, 2018.
- Nursapiah. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press, 2015.
- Seno, Dandiyu. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PPKn Kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang." Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Sidiq, Umar dan Moch. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta CV, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: PeNA, 2017.
- Sunarti. "Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III A di MI Muhammadiyah Pasirmuncang Purwokerto Barat." Skripsi: IAIN Purwokerto, 2019.
- Suputra, Eka Mita, "Kejahatan di Klungkung Meningkat Selama Pandemi Covid-19." *Tribun Bali*, Desember 30, 2021. <https://bali.tribunnews.com/2021/12/30/kejahatan-di-klungkung-meningkat-selama-pandemi-covid-19-naik-215-dibandingkan-tahun-2020>.
- Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Tim Reviewer, *Pengantar Studi islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2018.

### Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Arafah

NIM : T20184024

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali Tahun Pelajaran 2021/2022”** tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan siapapun.

Jember, 15 Juni 2022  
Saya yang menyatakan



Nada Arafah  
T20184024

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### MATRIKS PENELITIAN

Judul	Komponen	Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  2. Karakter Siswa	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi  a. Hakikat b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter c. Tujuan	a. Kepala Sekolah b. Guru kelas IV B c. Siswa d. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif  2. Jenis Penelitian: Deskriptif kualitatif  3. Lokasi Penelitian: Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali  4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali?  2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

		<p>d. Nilai-nilai Karakter</p>		<p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Data Condensation</li> <li>b. Data Display</li> <li>c. Verifying Conclusions</li> </ol> <p>6. Keabsahan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi Teknik</li> <li>b. Triangulasi Sumber</li> </ol>	<p>dalam membentuk karakter siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali?</p>
--	--	--------------------------------	--	---	---

## Lampiran 2

## Instrumen Penelitian

## A. Instrumen Observasi

## Lembar Observasi Siswa Pada Pembelajaran PPKn

Hari/Tanggal : 25 Maret s.d 27 April

Responden : Siswa kelas IV B

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang tersedia!

No		Aspek yang Diamati	Iya	Tidak	Deskripsi Hasil Observasi
1	A	Siswa berdoa sebelum belajar	√		Berdasarkan hasil observasi sebelum memulai pelajaran, siswa selalu membaca doa begitupun saat sebelum pulang. Membaca doa dilakukan siswa setiap pagi sebelum memasuki pembelajaran pertama dan sebelum pulang sekolah.
	B	Siswa khusyuk dan serius dalam berdoa	√		
	C	Siswa berdoa setelah belajar	√		
2	A	Kehadiran siswa	√		Berdasarkan hasil observasi sejak tanggal 25 Maret 2022, semua siswa di MII Klungkung tepat waktu dalam kehadiran sekolah sesuai dengan peraturan sekolah yang sudah ditentukan yaitu sebelum pukul 07.00 siswa sudah hadir di sekolah tersebut. Dalam berpakaian, siswa selalu rapi baik hari senin saat upacara bendera maupun saat hari biasa. Selain itu, ketika akan mulai belajar, siswa sudah duduk rapi di dalam kelasnya dan mendengarkan guru saat menerangkan materi.
	B	Siswa rapi dalam berseragam	√		
	C	Siswa tertib dalam proses pembelajaran	√		

3	A	Siswa menerima konsekuensi apabila melakukan kesalahan	√		Selama pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan sikap mandiri dan tanggung jawab. Ditunjukkan saat terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumahnya dan guru memberikan hukuman maka siswa tersebut menerima akibat dari perbuatannya yang tidak memenuhi tanggung jawab dalam mengerjakan PR. Selain itu, ketika mengerjakan tugas saat pembelajaran berlangsung, siswa berusaha menyelesaikannya secara mandiri tanpa bantuan dari teman-teman yang lain.
	B	Siswa menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan dengan teman	√		
	C	Melakukan tanggung jawab sebagai siswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	√		

## B. Instrumen Wawancara

### Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tujuan pembelajaran yang Ibu tetapkan dalam membentuk karakter siswa pada materi ini?
2	Mengapa Ibu memilih materi tersebut dalam usaha membentuk karakter siswa?
3	Apa media yang Ibu gunakan selama mengajar materi ini?
4	Apakah ada pembiasaan yang Ibu lakukan dalam pembentukan karakter siswa diluar pembelajaran? Jika ada, apa contoh dari pembiasaan itu?
5	Bagaimana cara Ibu membuka pelajaran di kelas agar siswa tertarik untuk belajar?
6	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi pelajaran agar siswa mengerti dengan materi yang disampaikan?
7	Bagaimana Ibu dapat mengelola kelas supaya tetap kondusif selama pembelajaran berlangsung?

8	Bagaimana Ibu mampu membangun interaksi bersama siswa agar siswa aktif dalam pembelajaran berlangsung?
9	Apa bentuk penilaian yang Ibu terapkan setelah melaksanakan proses pembelajaran?
10	Apa kesulitan yang Ibu hadapi dalam usaha membentuk karakter siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak ini?

### Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah anak-anak paham terhadap materi yang dipelajari?
2	Hikmah/pelajaran apa yang dapat anak-anak ambil setelah mempelajari materi tersebut?
3	Bagaimana cara anak-anak membiasakan sikap jujur dan menghindari Akhlak Tercela Nifak?

### C. Instrumen Dokumentasi

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali
3. Keadaan guru dan pegawai Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali
4. Keadaan siswa berdasarkan kelas dan jenis kelamin Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MII Klungkung	Pembelajaran ke-	: 4
Muatan Pelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP	Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (1 x 35 menit)
Kelas/Semester	: IV/2 (Genap)		
Tema	: 8 Daerah Tempat Tinggalku		
Subtema	: 1 Lingkungan Tempat Tinggalku		

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

### PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Indikator
1.3 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama	-
2.3 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air	-
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 menjelaskan keberagaman olahraga kegemaran anggota keluarga dirumah.
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 menjelaskan manfaat keberagaman olahraga kegemaran anggota keluarga di rumah.

### C. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan keragaman kegemaran olahraga anggota keluarga di rumah.
- b. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan manfaat keberagaman olahraga kegemaran anggota keluarga di rumah.

### D. Materi Pembelajaran

- a. Keberagaman Karakteristik

### E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif
- b. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- c. Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, penugasan.

### F. Media dan Sumber Belajar

- a. Media : Gambar tentang olahraga kegemaran
- b. Sumber

- 1) Subekti, Ari. (2017). *Daerah Tempat Tinggalku: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kemendikbud.
- 2) Subekti, Ari. (2017). *Daerah Tempat Tinggalku / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kemendikbud.

### G. Langkah –Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal pelajaran, guru memberi salam kepada peserta didik.</li> <li>2. Guru menyampaikan pentingnya berdoa dan mempersilakan satu peserta didik memimpin doa.</li> <li>3. Satu peserta didik memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya kemudian dijelaskan tentang tujuan menyanyikan lagu.</li> <li>4. Guru memeriksa kehadiran, kerapian, kebersihan dan kesiapan peserta didik, kemudian diberi motivasi agar tetap disiplin.</li> <li>5. Kegiatan literasi</li> <li>6. Peserta didik ditanya tentang pembelajaran sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginfokan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ol>	20 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik ditanya untuk memotivasi minatnya dalam mengemukakan pendapatnya.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah kamu suka berolahraga?</li> <li>b) Olahraga apa yang biasa kamu lakukan?</li> <li>c) Apakah anggota keluargamu juga gemar berolahraga?</li> <li>d) Apakah kamu pernah olahraga bersama anggota keluargamu?</li> </ol> </li> <li>2. Peserta didik diingatkan tentang tugasnya mewawancarai anggota keluarga mengenai olahraga kegemarannya.</li> <li>3. Peserta didik ditugaskan menuliskan kesimpulan dari hasil wawancaranya dirumah.</li> </ol>	105 menit
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dibimbing merangkum pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Peserta didik diberi soal evaluasi.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan bagian yang susah dan yang mudah pada pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>4. Tindak lanjut, pemberian pengayaan atau evaluasi.</li> <li>5. Guru memberi arahan untuk pembelajaran selanjutnya</li> </ol> <p>Penutup dan doa sebelum pulang.</p>	15 menit

## H. Penilaian Sikap

No	Nama	Kebiasaan Berdoa			Perilaku Bersyukur			Mandiri			Tanggung Jawab		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	ADAM ESA FABRIZIO			√			√			√			√
2.	ALAUDDIN ALI RIYADSYAH		√			√				√			√
3.	AQEELA IZZATUN NISA		√				√		√				√
4.	ARZELLO RIJALLUL ARZAQI			√		√			√				√
5.	AVILLIA SIKHA NUR RAISA			√			√		√				√
6.	AZIFA ILLIYYINA AZ ZAHRA			√			√			√		√	
7.	AZZAHRA NUR SAFITRY		√				√			√			√
8.	DEV SAGITA PUTRI SIWA			√			√			√		√	
9.	KANZA PUTRI JAFAR		√			√				√			√
10.	KAYLA SAFA RIYANTI			√			√			√		√	
11.	KEVIN NAZRI SYAZANI			√			√		√				√
12.	M. ABIDZAR AL GHIFARI			√			√		√				√
13.	MALFIN ATHAYA ALFARIZQY			√			√			√			√
14.	MUHAMMAD IQBAL ABDUR RAUF			√		√				√			√
15.	MUHAMMAD JAWWAD AKBAR			√		√	√			√		√	
16.	MUZADID ALFA TSANI			√			√			√			√
17.	NENGAH TYA SUCI ANGGRAINI		√				√			√			√
18.	NISYA ESTRIA RAMADHANI		√				√			√			√
19.	NOVITA NURUL ANGGRAINI			√			√			√			√
20.	NUR KUMALA SARI			√			√			√		√	
21.	PUTRI AIRA RAHMADANI		√				√			√		√	
22.	QONITA AULIA			√		√				√			√
23.	RASYA MUHAMMAD ATHAYA SIREGAR			√			√			√			√
24.	SALSABILA VIVIN ADITYA			√			√			√			√
25.	SHINTA QUROTA'AYUN			√		√				√			√
26.	SIDQI ALI FARHAT			√		√			√			√	
27.	SYAHREZA PRATAMA		√				√			√			√
28.	YASMIN AULIA SALIM			√			√		√			√	
29.	ZIA ALIVIA TANZANI			√		√				√			√
30.	ZULFIETHA ZAHRA PRAMANA PUTRI			√			√			√			√

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MII Klungkung	Pembelajaran ke- : 5
Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP	Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (1 x 35 menit)
Kelas/Semester : IV/2 (Genap)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Subtema : 1 Lingkungan Tempat Tinggalku	

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKn

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.		
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.		
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1	Menyebutkan keberagaman karakteristik sifat individu dalam keluarga
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1	Menuliskan keberagaman karakteristik sifat individu dalam keluarga

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan keberagaman karakteristik sifat individu dalam keluarga dengan benar.

2. Dengan penugasan, peserta didik dapat menuliskan keberagaman karakteristik sifat individu dalam keluarga dengan tepat.
3. Dengan penjelasan guru, peserta didik dapat menunjukkan tempo dari teks lagu

#### D. Materi Pembelajaran

1. Karakteristik sifat individu

#### E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : kooperatif learning  
 Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Ekspositori.

#### F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Gambar karakteristik sifat individu
2. Sumber Belajar:

Permendikbud. 2016. **Kurikulum 2013: Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ari Subekti. 2017. **Buku Siswa Kelas IV, Tema 8: Daerah Tempat Tinggalku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi revisi 2017)**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ari Subekti. 2017. **Buku Guru Kelas IV, Tema 8: Daerah Tempat Tinggalku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Edisi revisi 2017)**. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dibuka dengan salam</li> <li>2. Guru mengkondisikan kelas dengan meminta peserta didik untuk memungut sampah yang ada disekitar tempat duduknya dan meminta peserta didik untuk duduk rapi</li> <li>3. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa</li> <li>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Apersepsi <i>"Anak-anak, siapa yang tahu, kita tinggal di pulau apa?"</i></li> <li>6. informasi pembelajaran. <i>"Nah, hari ini tema pembelajaran kita tentang 'daerah tempat tinggalku' dengan sub tema 'lingkungan tempat tinggalku'."</i></li> <li>7. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan</li> </ol>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai nama pulau di wilayah negara Indonesia menggunakan peta Indonesia.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik mencari daerah tempat tinggalnya dalam peta Indonesia.</li> <li>3. Peserta didik ditugaskan untuk mengamati peta pulau Kalimantan.</li> <li>4. Peserta didik dibimbing membaca teks “Andri dan keluarga”</li> <li>5. Melakukan tanya jawab mengenai peta dan teks “Andri dan keluarga”</li> </ol> <p>Guru : Informasi apa yang kamu temukan? Guru : Apakah yang dilakukan Andri dan keluarganya?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>7. Peserta didik menyebutkan keragaman karakteristik sifat individu pada gambar</li> <li>8. Peserta didik mengungkapkan pendapatnya secara lisan.</li> <li>9. Peserta didik menuliskan hasil identifikasinya pada LKPD yang disediakan.</li> </ol>	145 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik “apakah ada pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan?”</li> <li>2. Guru memberikan tindak lanjut kepada peserta didik.</li> <li>3. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa.</li> <li>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	15 menit

## H. Penilaian

No	Nama	Kebiasaan Berdoa			Perilaku Bersyukur			Mandiri			Tanggung Jawab		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	ADAM ESA FABRIZIO			√			√			√			√
2.	ALAUDDIN ALI RIYADSYAH			√		√				√			√
3.	AQEELA IZZATUN NISA			√			√		√				√
4.	ARZELLO RIJALLUL ARZAQI			√		√			√				√
5.	AVILLIA SIKHA NUR RAISA		√				√		√				√
6.	AZIFA ILLIYYINA AZ ZAHRA			√			√			√		√	
7.	AZZAHRA NUR SAFITRY			√			√			√			√
8.	DEV SAGITA PUTRI SIWA			√			√			√		√	
9.	KANZA PUTRI JAFAR			√		√				√			√
10.	KAYLA SAFA RIYANTI			√			√			√		√	
11.	KEVIN NAZRI SYAZANI		√				√		√				√
12.	M. ABIDZAR AL GHIFARI			√			√		√				√
13.	MALFIN ATHAYA ALFARIZQY			√			√			√			√
14.	MUHAMMAD IQBAL ABDUR RAUF			√		√				√			√
15.	MUHAMMAD JAWWAD AKBAR			√		√	√			√		√	

16.	MUZADID ALFA TSANI			√			√			√			√
17.	NENGAH TYA SUCI ANGGRAINI			√			√			√			√
18.	NISYA ESTRIA RAMADHANI			√			√			√			√
19.	NOVITA NURUL ANGGRAINI			√			√			√			√
20.	NUR KUMALA SARI			√			√			√		√	
21.	PUTRI AIRA RAHMADANI		√				√			√		√	
22.	QONITA AULIA			√		√				√			√
23.	RASYA MUHAMMAD ATHAYA SIREGAR			√			√			√			√
24.	SALSABILA VIVIN ADITYA			√			√			√			√
25.	SHINTA QUROTA'AYUN		√			√				√			√
26.	SIDQI ALI FARHAT			√		√			√			√	
27.	SYAHREZA PRATAMA			√			√			√			√
28.	YASMIN AULIA SALIM			√			√		√			√	
29.	ZIA ALIVIA TANZANI			√		√				√			√
30.	ZULFIETHA ZAHRA PRAMANA PUTRI			√			√			√			√

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MII Klungkung	Pembelajaran ke-	: 4
Muatan Pelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP	Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (1 x 35 menit)
Kelas/Semester	: IV/2 (Genap)		
Tema	: 8 Daerah Tempat Tinggalku		
Subtema	: 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku		

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: PPKn

No	Kompetensi Dasar
1.1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
1.2	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
1.3	Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragamadi masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu keunikan Kota Tangerang, siswa mengetahui keunikan dari suatu daerah.

### D. MATERI

1. Siswa mengetahui keunikan dari suatu daerah.
2. Siswa dapat menceritakan kembali teks tersebut dan mencermati serta menuliskan tokoh-tokoh pada teks tersebut.
3. Siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan yang terkait dengan kegiatan tersebut.
4. Siswa dapat mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah

### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya.</b> Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme.</b></li> <li>5. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu</li> </ol>	10 menit



	<p>tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> <p>6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>7. Guru menstimulus ide, gagasan, dan memotivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.</p> <p>a) Apa keunikan daerah tempat tinggalmu? b) Ceritakan tentang keunikan daerah tempat tinggalmu.</p> <p>8. Siswa mengamati gambar peta sambil mendengarkan guru membacakan balon kalimat pada buku siswa.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>AYO BERDISKUSI</b></p> <p>1. Siswa diminta untuk mencari informasi tentang keunikan kota Tangerang.</p> <p>2. Siswa menuliskan informasi tentang keunikan kota Tangerang yang ia dapatkan dalam kolom yang tersedia.</p> <p>3. Guru mengajak siswa untuk bertanya jawab berdasarkan pertanyaan pada buku panduan guru. Berikut pertanyaan yang dapat digunakan.</p> <p>a. Apa saja informasi yang kamu dapatkan tentang keunikan kota Tangerang? b. Dari mana kamu mendapatkan informasi tersebut? c. Apa dari informasi yang kamu temukan ada yang berupa teks fiksi?</p>	150 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.</p> <p>2. Kelas ditutup dengan doa bersama.</p>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa
3. Gambar berbagai jenis kegiatan ekonomi.

**H. PENILAIAN**

No	Nama	Kebiasaan Berdoa			Perilaku Bersyukur			Mandiri			Tanggung Jawab		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	ADAM ESA FABRIZIO			√			√			√			√
2.	ALAUDDIN ALI RIYADSYAH			√		√				√			√
3.	AQEELA IZZATUN NISA		√				√		√				√
4.	ARZELLO RIJALLUL ARZAQI			√		√			√				√
5.	AVILLIA SIKHA NUR RAISA			√			√		√				√
6.	AZIFA ILLIYYINA AZ ZAHRA			√			√			√		√	
7.	AZZAHRA NUR SAFITRY			√			√			√			√
8.	DEV SAGITA PUTRI SIWA		√				√			√		√	
9.	KANZA PUTRI J'AFAR			√		√				√			√
10.	KAYLA SAFA RIYANTI			√			√			√		√	
11.	KEVIN NAZRI SYAZANI			√			√		√				√
12.	M. ABIDZAR AL GHIFARI			√			√		√				√
13.	MALFIN ATHAYA ALFARIZQY		√				√			√			√
14.	MUHAMMAD IQBAL ABDUR RAUF			√		√			√				√
15.	MUHAMMAD JAWWAD AKBAR			√		√	√			√		√	
16.	MUZADID ALFA TSANI			√			√			√			√
17.	NENGAH TYA SUCI ANGGRAINI			√			√			√			√
18.	NISYA ESTRIA RAMADHANI			√			√			√			√
19.	NOVITA NURUL ANGGRAINI		√				√			√			√
20.	NUR KUMALA SARI			√			√			√		√	
21.	PUTRI AIRA RAHMADANI			√			√			√		√	
22.	QONITA AULIA		√			√				√			√
23.	RASYA MUHAMMAD ATHAYA SIREGAR			√			√			√			√
24.	SALSABILA VIVIN ADITYA			√			√			√			√
25.	SHINTA QUROTA'AYUN			√		√				√			√
26.	SIDQI ALI FARHAT			√		√			√			√	
27.	SYAHREZA PRATAMA			√			√			√			√
28.	YASMIN AULIA SALIM			√			√		√			√	
29.	ZIA ALIVIA TANZANI			√		√				√			√
30.	ZULFIETHA ZAHRA PRAMANA PUTRI		√				√			√			√

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MII Klungkung	Pembelajaran ke- : 5
Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP	Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (1 x 35 menit)
Kelas/Semester : IV/2 (Genap)	
Tema : 8 Daerah Tempat Tinggalku	
Subtema : 1 Lingkungan Tempat Tinggalku	

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR

**Muatan: PPKn**

No	Kompetensi Dasar
1.1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
1.2	Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
1.3	Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
2.3	Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
2.4	Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
4.3	Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

### C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar tari Bali dan tari Sumatra, siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatra.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang kegemaran, siswa mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.
3. Dengan kegiatan membaca teks cerita rakyat, siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.

**D. MATERI**

1. Siswa mengetahui ciri-ciri gerak tari Bali dan tari Sumatra.
2. Siswa mengetahui keragaman kegemaran teman sekelasnya beserta manfaatnya.
3. Siswa dapat mengetahui cerita rakyat pada suatu daerah dan menuliskan tokoh-tokohnya.

**E. PENDEKATAN & METODE**

- Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya.</b> Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme.</b></li> <li>5. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> </li> <li>6. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>7. Guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Di mana tempat tinggalmu?</li> <li>2. Apa saja keunikan yang ada di daerah tempat tinggalmu?</li> </ol> </li> <li>8. Siswa membaca narasi pada buku siswa.</li> </ol>	10 menit
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan</b></p>	<b>AYO BERDISKUSI</b>	

<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mencari informasi tentang kegemaran teman sekelasnya. Setelah selesai, siswa diminta untuk berdiskusi. Siswa juga diminta untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</li> <li>2. Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom tersedia.</li> <li>3. Setelah kegiatan diskusi selesai, guru mengajak siswa untuk mendiskusikan hasil diskusi kelompok mereka secara klasikal. Dalam kegiatan ini, siswa dapat mengemukakan pendapatnya terhadap hasil diskusi kelompok lain.</li> <li>4. Guru memberikan penegasan tentang materi keragaman kegemaran yang termasuk dalam keragaman karakteristik individu beserta manfaatnya.</li> <li>5. Siswa mendengarkan guru membacakan narasi pada buku siswa.</li> </ol>	150 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.</li> <li>2. Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ol>	15 menit

#### G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa

#### H. PENILAIAN

No	Nama	Kebiasaan Berdoa			Perilaku Bersyukur			Mandiri			Tanggung Jawab		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	ADAM ESA FABRIZIO			√			√			√			√
2.	ALAUDDIN ALI RIYADSYAH			√		√				√			√
3.	AQEELA IZZATUN NISA			√			√		√				√
4.	ARZELLO RIJALLUL ARZAQI			√		√			√				√
5.	AVILLIA SIKHA NUR RAISA		√				√		√				√
6.	AZIFA ILLIYYINA AZ ZAHRA			√			√			√		√	
7.	AZZAHRA NUR SAFITRY			√			√			√			√
8.	DEV SAGITA PUTRI SIWA			√			√			√		√	
9.	KANZA PUTRI JAFAR			√		√				√			√
10.	KAYLA SAFA RIYANTI			√			√			√		√	
11.	KEVIN NAZRI SYAZANI		√				√		√				√
12.	M. ABIDZAR AL GHIFARI			√			√		√				√
13.	MALFIN ATHAYA ALFARIZQY			√			√			√			√
14.	MUHAMMAD IQBAL ABDUR RAUF		√			√			√				√
15.	MUHAMMAD JAWWAD AKBAR			√		√	√			√		√	
16.	MUZADID ALFA TSANI			√			√			√			√
17.	NENGAH TYA SUCI ANGGRAINI		√				√			√			√

18.	NISYA ESTRIA RAMADHANI			√			√			√			√
19.	NOVITA NURUL ANGGRAINI			√			√			√			√
20.	NUR KUMALA SARI		√				√			√		√	
21.	PUTRI AIRA RAHMADANI			√			√			√		√	
22.	QONITA AULIA			√		√				√			√
23.	RASYA MUHAMMAD ATHAYA SIREGAR			√			√			√			√
24.	SALSABILA VIVIN ADITYA		√				√			√			√
25.	SHINTA QUROTA'AYUN			√		√				√			√
26.	SIDQI ALI FARHAT			√		√			√			√	
27.	SYAHREZA PRATAMA			√			√			√			√
28.	YASMIN AULIA SALIM		√				√		√			√	
29.	ZIA ALIVIA TANZANI			√		√				√			√
30.	ZULFIETHA ZAHRA PRAMANA PUTRI			√			√			√			√



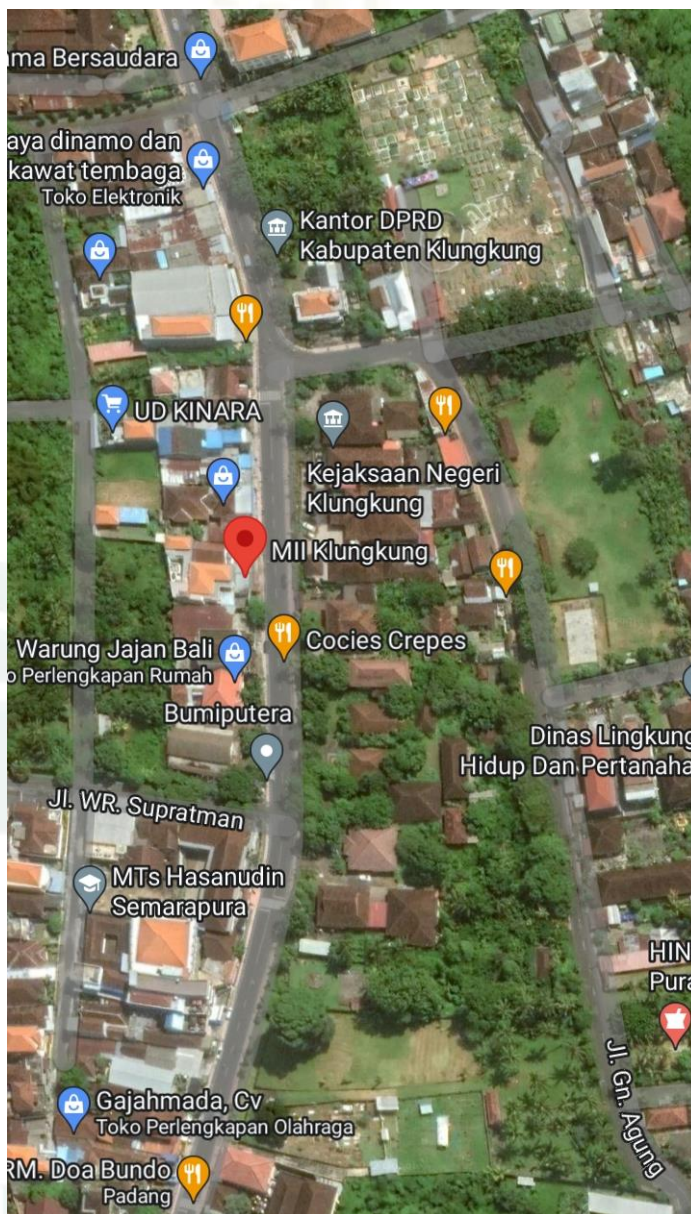
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 3

**DENAH LOKASI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH KLUNGKUNG BALI**



Skala 1:100

## Lampiran 4

## SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Malaram No. 1 Mangli. Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136  
 Website : <http://www.iain-jember.ac.id> e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2724/In.20/3.a/PP.009/03/2022

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI KLUNGKUNG

Jln. Gajah Mada No. 33 Klungkung Bali

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184024  
 Nama : NADA ARAFAH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Internalisasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung Bali Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ibrahim, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Maret 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



## Lampiran 5

## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HASANUDDIN  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH  
(MII) KLUNGKUNG  
Terakreditasi A NSM : 111 25105 0001 NPSN : 501 024 18  
Alamat : Jl. Gajah Mada No 33 Semarapura Klungkung Telp. (0366)24869  
Email : miklungkung@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : PP.00.4/059/MII-Klk/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ibrahim, S.Pd
2. NIP : 196712311997031007
3. Pangkat/Gol : Pembina /IV
4. Jabatan : Kepala Madrasah
5. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Klungkung
6. Alamat Madrasah : Jl. Gajah Mada No. 33 Semarapura Klungkung - Bali
7. Status Madrasah : Swasta

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1). Nama : Nada Arafah  
NIM : T20184024  
Tempat/Tgl. Lahir : Klungkung, 15 Maret 2000  
Alamat : Jalan Diponegoro Kampung Islam Lebah, Klungkung, Bali  
Nama Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember

2). Mahasiswi yang namanya tercantum dalam dictum nomor (1) diatas memang **BENAR** telah melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian Lapangan selama satu bulan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Klungkung.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarapura, 16 Mei 2022

Kepala Madrasah Klungkung



UNIVERSITAS ISLAM Negeri



KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 6

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

## Lokasi Penelitian: Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Klungkung

NO	TANGGAL	NAMA KEGIATAN	Informan	Paraf
1.	23 Maret 2022	Mengantarkan surat penelitian ke pihak sekolah	Bapak Ibrahim, S.Pd.	
2.	25 Maret 2022	Observasi sekolah dan interview bersama kepala madrasah	Bapak Ibrahim, S.Pd.	
3.	30 – 31 Maret 2022	Pengenalan suasana pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas IV B	Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I	
4.	6 April 2022	Interview dengan guru kelas IV B terkait perencanaan pembelajaran	Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I	
5.	7 April 2022	Interview dengan guru kelas IV B terkait pelaksanaan pembelajaran	Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I	
6.	13 April 2022	Observasi proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa di kelas IV B (Subtema 1 Pembelajaran 4) Dan melakukan interview dengan siswa IV B	Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I dan Sidqi Ali Farhat	
7.	14 April 2022	Observasi proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa di kelas IV B (Subtema 1 Pembelajaran 5) Dan melakukan interview dengan salah satu siswa IV B	Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I dan Kanza Putri Ja'far	
8.	20 April 2022	Observasi proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa di kelas IV B (Subtema 2 Pembelajaran 4) Dan melakukan interview dengan salah satu siswa IV B	Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I dan M. Abidzar Al Ghifari	
9.	21 April 2022	Observasi proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membentuk karakter siswa di kelas IV B (Subtema 2 Pembelajaran 5)	Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I dan Zulfietha Zahra Pramana Putri	

		Dan melakukan interview dengan salah satu siswa IV B		
10.	27 April 2022	Observasi dan interview dengan guru mapel Akidah Akhlak terkait evaluasi pembelajaran di kelas IV B	Ibu Tutut Suryani, S.Pd.I	
11.	28 April 2022	Silaturahmi dan konfirmasi surat izin menyelesaikan penelitian	Bapak Ibrahim, S.Pd	

Klungkung, 17 Mei 2022

Kepala Madrasah



Ibrahim, S.Pd.

NIP. 196712311997031007

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 7

## BIODATA PENULIS



1. Nama : Nada Arafah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Klungkung, 15 Maret 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Jl. Diponegoro, Kampung Islam Lebah Semarapura  
Kangin, Klungkung, Bali
5. Email : [nadaarofah99@gmail.com](mailto:nadaarofah99@gmail.com)
6. Motto : <sup>قل</sup> إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
7. Riwayat Pendidikan : TK PAUD Bina Bhakti Wanita  
MII Klungkung  
MTs. Hasanudin Klungkung  
MAN 1 Jembrana  
UIN KH Achmad Siddiq